

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) TERHADAP MINAT MAHASISWA
PADA *MOBILE BANKING* BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

INTANNINGSIH PRAHASTIWI

NIM 1805036086

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7624691 Semarang 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdri. Intanningsih Prahastiwi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Intanningsih Prahastiwi
NIM : 1805036086
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA *DIGITAL PAYMENT M-BANKING SYARIAH*

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 18 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 19730811 200003 1004

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 19830721 201503 1002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7624691 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH VARIABEL-VARIABEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA MOBILE BANKING BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)**

Nama : Intanningsih Prahastiwi
NIM : 1805036086
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Desember 2022.

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 23 Desember 2022

Ketua Sidang

Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si.
NIP. 19860731 201903 1008

Penguji I

Sokhikhatul Mawaddah, M.E.I
NIP. 19850327 201801 2001

Pembimbing I

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 19730811 200003 1004

Sekretaris Sidang

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 19830721 201503 1002

Penguji II

Septiana Na'afi, M.S.I
NIP. 19890924 201903 2018

Pembimbing II

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 19830721 201503 1002



MOTTO

“Education never ends. It is a series of lessons, with the greatest for the last” -
Sherlock Holmes dalam buku ‘*His Last Bow*’ karya Sir Arthur Conan Doyle

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang tidak henti-hentinya melimpahkan nikmat dan karunianya kepada penulis selama penyusunan skripsi dan bahkan sampai saat ini. Sholawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW yang kita semua nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir. Dengan segala rasa syukur, rendah hati, perjuangan, dan do'a, karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu saya, Muawanah. Terima kasih atas segala kasih sayang yang tidak pernah lelah tercurahkan, perjuangan, serta do'a dan semangat yang tidak pernah berhenti mengalir. Semoga segala kebaikan dan ridha dari Allah SWT selalu mengikuti langkah Ibu.
2. Bapak saya, Alimin. Terima kasih untuk segala pengorbanan, kerja keras, kasih sayang, dan do'a yang selalu diberikan kepada putra-putrinya. Semoga bapak selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Sahabat-sahabat saya sejak awal perkuliahan, Ratih, Fitri, dan Cita. Terima kasih telah menjadi salah satu hal terbaik yang Allah berikan saat menjalani dunia perkuliahan. Semoga selalu diberikan kelancaran untuk setiap langkah kalian kedepannya.
4. Teman-temanku yang sangat luar biasa, Nadiyah Dzinnuriyah dan mendiang Abimana. Terima kasih sudah mendampingi langkah saya selama ini. Kalian adalah salah satu hadiah dari Allah yang tidak akan pernah saya lupakan. Semoga di manapun kalian berada, berkah dari Allah selalu terlimpah kepada kalian.
5. Diri saya sendiri, terima kasih.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intanningsih Prahastiwi

NIM : 1805036086

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL *UNIFIED THEORY OF
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)*
TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA *MOBILE BANKING*
BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)

dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab, skripsi ini merupakan karya asli penulis, bukan tulisan dari pihak lain, tidak berisi materi orang lain yang ditulis ulang, dan tidak pernah diterbitkan di manapun. Tulisan ini tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali informasi yang dijadikan referensi dan rujukan dan telah dilakukan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Semarang, 5 Desember 2022

Deklarator



Intanningsih Prahastiwi

1805036086

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu pengalihan jenis huruf yang satu kepada jenis huruf yang lain. Transliterasi merupakan hal yang penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab yang digunakan, baik atas nama orang, buku, lembaga, dan lain sebagainya, sehingga harus diterjemahkan menggunakan bahasa latin. Maka dari itu, untuk menjamin konsistensi dari penulisan skripsi, maka ditetapkan transliterasi yang sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor 0543b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = _	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

اِي = ay

اُو = aw

D. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup yaitu ta' yang terdapat harakat Fathah, Kasrah dan Dhammah, transliterasinya adalah (t)
2. Ta' marbutah mati yaitu ta' yang mendapat harakat sukun atau taskin, transliterasinya adalah (h)
3. Untuk ta' marbutah diikuti kata sandang "al" dan dibaca secara terpisah maka transliterasi ta' tersebut adalah (h)

E. Tasydid atau Syaddah

Untuk sistem tulisan Arab tasyid atau syaddah dilambangkan dengan tanda tasyid (ّ), transliterasinya dilambangkan dengan huruf yang sama.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah masuk ke berbagai macam sektor kehidupan. Salah satu perkembangan teknologi yang cukup pesat adalah pada sektor ekonomi, khususnya keuangan. Kemunculan teknologi pembayaran digital menjadi salah satu bukti nyata kecanggihan teknologi pada sektor keuangan. Salah satu layanan pembayaran digital yang populer ditengah masyarakat adalah *mobile banking*. Hal ini menunjukkan bahwa layanan pembayaran digital, khususnya *mobile banking* diterima oleh masyarakat. Ada berbagai macam model yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi, sehingga bisa teridentifikasi apa saja faktor yang mempengaruhi seseorang ketika menggunakan suatu sistem teknologi. Salah satu model untuk mengukur penerimaan teknologi adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT merupakan model yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk, yang mempunyai empat konstruksi utama, yaitu *Perform Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel UTAUT terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pembagian kuisioner kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa UIN Walisongo Semarang dari angkatan 2019-2022. Setelah dilakukan perhitungan dari populasi mahasiswa UIN Walisongo kemudian diambil 100 orang sebagai responden. Data yang telah diperoleh dari responden kemudian diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS v.22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah adalah variabel *Social Influence* dan *Facilitating Conditions*. Sedangkan variabel *Perform Expectancy* dan *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah

Kata Kunci: *Pembayaran Digital, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology, Minat, Mobile Banking Syariah*

ABSTRACT

The developments of technology have entered various sectors of life. One of the quite rapid technological developments is in the economic sector, especially finance. The appearance of digital payment technology is real evidence of the advanced of technology in the financial sector. One of the popular digital payment services in the community is mobile banking. It means that digital payment services, especially mobile banking, are accepted by the public. There are various models that can be used to measure technology acceptance, so it can be identified what factors influence a person when using technology system. One model to measure technology acceptance is *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT is a model developed by Venkatesh, et al, which has four main constructs, namely Perform Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions. This research was conducted to see the effect of the UTAUT variable on students' interest in sharia mobile banking. This type of research is descriptive quantitative research with a sampling technique using purposive sampling. The data used primary and secondary data. Primary data was obtained through distributing questionnaires to respondents who were samples in the study. The population of this study is Walisongo Semarang State Islamic University students from the 2019-2022 year class. After calculating the Walisongo Semarang State Islamic University student population, 100 people were taken as respondents. The data that has been obtained from the respondents is then processed using the help of the IBM SPSS v.22.0 application. The results of this study show that the variables that have a significant effect on students' interest in sharia mobile banking are Social Influence and Facilitating Conditions. Meanwhile, the Perform Expectancy and Effort Expectancy variables have no significant effect on students' interest in sharia mobile banking.

Keywords: Digital Payments, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, Interests, Shariah Mobile Banking

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbi'l'alam, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH VARIABEL-VARIABEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA *MOBILE BANKING* BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi dalam rumpun ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulisan skripsi ini merupakan sebuah proses yang panjang dan melibatkan berbagai pihak yang memberikan dukungan, bantuan, arahan, serta do'a. Maka dari itu, dengan segala rasa rendah hati dan penuh hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan Dosen Wali.

4. Ibu Muyassarah, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. dan Bapak Warno, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Alimin dan Ibu Muawanah yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
8. Segenap responden yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan, dapat dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat ganda. Penulis sadar skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, dengan sepenuh hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 5 Desember 2022

Penulis,



Intanningsih Prahastiwi

1805036086

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9

1.4 Manfaat	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	12
2.1.2 Minat	19
2.1.3 <i>Mobile Banking Bank Syariah</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran	34
2.4 Hipotesis	35
BAB III.....	42
METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.2.1 Populasi.....	42
3.2.2 Sampel.....	42
3.3 Sumber Data	44
3.3.1 Data Primer	44
3.3.2 Data Sekunder.....	44
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	44
3.4.1 Variabel Penelitian	44
3.4.2 Variabel Pengukuran	45

3.5 Skala Pengukuran	48
3.6 Teknik Analisis Data	49
3.6.1 Uji Kualitas Data	49
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.6.3 Analisis Data.....	51
BAB IV	54
PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum UIN Walisongo Semarang	54
4.2 Deskripsi Data Penelitian dari Responden	55
4.3 Karakteristik Responden.....	55
4.3.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	56
4.3.2 Hubungan antara jenis kelamin dengan minat menggunakan <i>mobile banking</i> syariah.....	56
4.3.3 Karakteristik responden berdasarkan fakultas.....	57
4.3.4 Hubungan antara asal fakultas dengan minat menggunakan <i>mobile banking</i> syariah	59
4.3.5 Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan	61
4.3.6 Hubungan antara tahun angkatan dengan minat menggunakan <i>mobile banking</i> syariah	61
4.4 Uji Instrumen Penelitian.....	63
4.4.1 Uji Validitas.....	63
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	65
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.5.1 Uji Normalitas.....	66
4.5.2 Uji Multikolinearitas	67
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	68

4.6 Uji Hipotesis	69
4.6.1 Uji t	69
4.6.2 Uji F	71
4.6.3 Uji Regresi Linier Berganda	72
4.6.4 Koefisien Determinan	74
4.7 Pembahasan	75
4.7.1 Pengaruh <i>Perform Expectancy</i> terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan mobile banking syariah	75
4.7.2 Pengaruh <i>Effort Expectancy</i> terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan mobile banking syariah	78
4.7.3 Pengaruh <i>Social Influence</i> terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan mobile banking syariah	81
4.7.4 Pengaruh <i>Facilitating Conditions</i> terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan mobile banking syariah	83
BAB V	87
PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	45
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	56
Tabel 4.2 Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Minat.....	56
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas.....	58
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Antara Asal Fakultas dengan Minat.....	59
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	61
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Antara Tahun Angkatan dan Minat.....	62
Tabel 4.7 Uji Validitas Instrumen.....	64
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Instrumen.....	65
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4.12 Uji t.....	70
Tabel 4.13 Uji F.....	72
Tabel 4.14 Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model UTAUT	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner penelitian.....	100
Lampiran 2. Hasil Kuisisioner.....	105
Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen Penelitian	123
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik	126
Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digitalisasi teknologi di zaman sekarang berkembang dengan begitu pesat. Hampir semua sektor kehidupan di dunia saat ini sudah tersentuh dan mengandalkan teknologi digital sebagai tumpuan utamanya. Pemanfaatan teknologi digital yang dilakukan dengan maksimal diharapkan mampu untuk membantu dan meringankan beban kerja, serta membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. Banyak sekali perkembangan teknologi digital di pelbagai sektor, salah satu yang perkembangannya cukup pesat yaitu pada bidang jasa keuangan, seperti perbankan. Teknologi yang diadopsi kedalam layanan perbankan diharapkan mampu untuk membuat pelayanan jasa keuangan mampu untuk dijangkau oleh siapa saja dan di mana saja dengan lebih cepat tanpa perlu mendatangi kantor bank. Apalagi sejak adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk lebih melakukan transaksi secara non fisik, membuat kehadiran teknologi pada sektor perbankan membawa manfaat yang cukup besar, sehingga nasabah tidak perlu datang ke kantor.

Perkembangan pembayaran non fisik sebenarnya sudah berkembang cukup lama dan tidak muncul begitu saja. Perkembangan pembayaran secara non fisik dimulai ketika diperkenalkannya kartu kredit untuk pertama kalinya pada tahun 1950 dan diikuti oleh kartu debit di tahun 1980. Adanya kartu-kartu tersebut ternyata mampu menghemat waktu dan tenaga karena pembayaran dilakukan secara instan tanpa harus menggunakan uang tunai dan cek. Berkembangnya internet kemudian memprakarsai adanya transaksi digital yang pertama kali dilakukan oleh perusahaan Coca Cola di Helsinki yang mengeluarkan mesin penjual minuman otomatis, dimana pembayarannya menggunakan SMS pada tahun 1997. Pada tahun yang sama, muncul juga sebuah perangkat RFID bernama Speedpass yang digunakan untuk membayar bahan

bakar di SPBU dengan menggunakan sensor yang telah ditautkan ke perangkat penggunanya. Kedua hal inilah yang kemudian disebut sebagai pelopor pembayaran digital¹.

Sejak saat itu, sistem pembayaran secara digital meningkat dengan pesat hingga saat ini. Transaksi yang dilakukan melalui pembayaran juga semakin meningkat dari waktu ke waktu, apalagi ketika pandemi covid-19 muncul pada akhir tahun 2019. Transaksi digital yang tercatat pada tahun 2020 saja tercatat mencapai angka 70 miliar. Secara global, nilai transaksi yang dilakukan melalui platform pembayaran digital diperkirakan terakumulasi sebesar 8.562 US dolar pada tahun 2022².

Digital Payment atau pembayaran digital di Indonesia juga menjadi salah satu bidang keuangan yang berkembang dengan cukup pesat. Penggunaannya juga telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang memuat tentang ketentuan, informasi, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan transaksi digital. Bank Indonesia juga secara khusus telah menerbitkan peraturan yang berkaitan dengan pembayaran digital melalui *e-money* pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan juga mengeluarkan peraturan mengenai transaksi digital yang berkaitan dengan *Digital Banking* pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. Penerbitan Undang-undang serta peraturan dari lembaga keuangan menunjukkan bahwa pemerintah juga memberikan perhatian serta mendukung perkembangan transaksi digital agar semakin baik.

¹Shahid Mansuri, "Yesterday, today, and tomorrow of mobile payments", <https://www.peerbits.com/blog/past-present-and-future-of-mobile-payments.html>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2022

²Arijit Karan, "Top 10 Countries Leading in Real-Time Payments", <https://startuptalky.com/top-real-time-payment-countries/>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2022

Selain peraturan-peraturan tersebut, Bank Indonesia juga telah menggiatkan sebuah program berupa Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada tahun 2014. Tujuan dari program tersebut adalah agar tercipta sebuah sistem pembayaran yang lebih cepat, aman, dan dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun sehingga dapat menciptakan sistem keuangan nasional yang lebih efektif dan efisien. Gerakan ini juga diharapkan mampu untuk meminimalisir penggunaan uang tunai yang sudah tidak layak digunakan, palsu, maupun transaksi dengan nilai yang besar agar masyarakat tidak perlu membawa uang tunai dengan jumlah yang banyak sehingga tidak mengundang tindak kejahatan. Wujud nyata program GNNT adalah dirumuskannya *blue print* (cetak biru) Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 dimana salah satu isinya adalah mengenai digitalisasi dalam bidang perbankan³ (Bank Indonesia, 2020).

Bukan tanpa sebab pemerintah mendukung perkembangan transaksi digital. Dapat dilihat bahwa transaksi digital kini menjadi salah satu pilihan utama setelah terjadinya pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan adanya perubahan pola transaksi yang dilakukan oleh masyarakat yang sebelumnya masih tradisional dengan menggunakan uang tunai, kini lebih sering menggunakan media *online* untuk bertransaksi.

Bank Indonesia mencatat bahwa uang elektronik sampai Februari 2022 telah beredar sebanyak 594,17 juta unit. Jumlah tersebut paling banyak dilakukan melalui platform yang berbasis server yaitu sebanyak 512,98 juta unit, dan berbasis kartu atau chips sebanyak 81,19 juta unit⁴. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kata Data Insight Center yang dilakukan bersama dengan Zigi.id juga menunjukkan peningkatan penggunaan layanan keuangan digital. Produk

³Bank Indonesia, "Elektronifikasi", <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx#:~:text=Definisi%20Elektronifikasi,yang%20dicanangkan%20oleh%20Bank%20Indonesia>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2022

⁴Viva Budy Kusnandar, "Transaksi Digital Kian Marak, Uang Elektronik Capai 594 Juta Unit pada Februari 2022", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/19/transaksi-digital-kian-marak-uang-elektronik-capai-594-juta-unit-pada-februari-2022>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2022

keuangan yang paling banyak digunakan merupakan layanan dompet elektronik atau *e-wallet* yang penggunanya mencapai 67,8% dari total responden yang berlangganan dompet digital seperti OVO, DANA, GoPay, ShopeePay, dll. Kedua yakni layanan ATM sebanyak 51,1%, rekening konvensional 38,1%, *mobile banking* 32,7%, dan diikuti oleh rekening digital, internet banking, *paylater*, *e-money*, kartu kredit dan terakhir *sms banking*⁵. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melakukan transaksi secara digital cukup tinggi.

Tidak kalah dengan *digital payment* konvensional, *digital payment* syariah juga menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, terutama pada penggunaan transaksi melalui *mobile banking* syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia mencatat bahwa per maret 2022 pengguna *channel* BSI Mobile telah mencapai angka 3,77 juta pengguna. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sebanyak 124% secara *year on year*⁶. Bahkan, per Mei 2022 jumlah transaksi yang tercatat melalui kanal digital BSI menembus angka 177 juta atau tumbuh sebesar 211% *year on year*⁷. Penambahan jumlah pengguna aktif juga terjadi pada bulan Juni, dimana pengguna aktif dari BSI *mobile banking* yang tercatat bertambah menjadi sebanyak 40,7 juta pengguna atau mengalami kenaikan sebanyak 80% secara *year on year*. Hal ini dikarenakan hampir sebagian besar atau 97% nasabah Bank Syariah Indonesia saat ini telah beralih menggunakan kanal digital untuk bertransaksi.

Transaksi yang dilakukan melalui BSI *mobile banking* dinilai telah menyumbang *fee based income* sebesar 119 miliar. Selain itu, Bank Syariah

⁵ Reza Pahlevi, "Survei KIC, Kalahkan ATM Dompet Digital Jadi Produk Keuangan yang Paling Banyak Digunakan", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/17/survei-kic-kalahkan-atm-dompet-digital-jadi-produk-keuangan-yang-paling-banyak-digunakan>, diakses pada 11 Agustus 2022

⁶ Ferrika Sari, "Hingga Maret Lalu, Pengguna Aktif BSI Mobile Capai 3,77 Juta", <https://keuangan.kontan.co.id/news/hingga-maret-lalu-pengguna-aktif-bsi-mobile-capai-377-juta>, diakses pada 11 Agustus 2022

⁷ Maizal Walfajri, "BSI Bukukan Jumlah Transaksi Digital Banking Sebanyak 177 Juta Kali per Mei 2022", <https://keuangan.kontan.co.id/news/bsi-bukukan-jumlah-transaksi-digital-banking-sebanyak-177-juta-kali-per-mei-2022>, diakses pada 11 Agustus 2022

Indonesia juga telah mengembangkannya *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) yang dapat selain dapat digunakan di Indonesia, juga dapat digunakan di negara Thailand. Transaksi QRIS melalui kanal digital BSI sampai pada bulan Juni 2022 telah tercatat sebanyak 2,7 transaksi dengan total transaksi sebesar 524 miliar. Nilai transaksi ini meningkat drastis dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya terjadi transaksi sebanyak 459 ribu dengan total transaksi sebesar 37 miliar⁸.

Selain Bank Syariah Indonesia, BCA Syariah juga mencatat adanya pertumbuhan yang positif pada transaksi digitalnya. Pengguna *mobile banking* BCA Syariah bertambah sebanyak 63,8% secara *year on year*. Hal ini menjadikan pengguna *mobile banking* BCA Syariah bertambah menjadi 78.200 pengguna per maret 2022. Persemester-I tahun 2022 pengguna BCA Syariah tumbuh signifikan pada angka 43% dengan total transaksi yang dilakukan mencapai 2,6 juta transaksi⁹. Hal ini menjadikan layanan *mobile banking* syariah menjadi produk *digital payment* syariah keluaran bank yang banyak diminati oleh masyarakat luas.

Kenaikan jumlah penggunaan *mobile banking* syariah juga dialami oleh Bank Muamalat melalui aplikasi *mobile banking*-nya yang bernama Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*). Bank Muamalat menyebutkan bahwa transaksi yang dilakukan melalui kanal digital mereka naik drastis apalagi semasa pandemi. Kenaikan tersebut bahkan mencapai angka 90% dari yang sebelumnya hanya 30% saja. Per september 2022 transaksi yang dilakukan melalui *mobile banking* bank Muamalat sebesar 46 triliun dari 33 juta jumlah transaksi. Sebagian

⁸Siti Ayu Rachma, "Pengguna BSI Mobile Tembus 40,7 Juta, Sumbang Fee Based Income Rp119 Miliar", <https://www.merdeka.com/perbankan/pengguna-bsi-mobile-tembus-407-juta-sumbang-fee-based-income-rp119-miliar.html>, diakses pada 14 September 2022

⁹BCA Syariah, "Apresiasi nasabah, BCA Syariah peringati Hari Pelanggan Nasional 2022", <https://www.bcasyariah.co.id/bca-syariah-peringati-hari-pelanggan-nasional-2022>, diakses pada 14 September 2022

besar atau sebanyak 70%-nya merupakan transaksi berupa transfer, sedangkan sisanya adalah pembelian dan juga pembayaran tagihan¹⁰.

Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat akhir-akhir ini tertarik untuk melakukan transaksi perbankan secara digital. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa alasan tersebut diantaranya adalah pesatnya perkembangan teknologi diberbagai sektor kehidupan, adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi tersebut, masyarakat membutuhkan layanan perbankan yang cepat, tepat, dan efisien, dan efektif, kemudian alasan selanjutnya adalah adanya persaingan dalam dunia perbankan dimana mereka berlomba-lomba untuk menyediakan layanan perbankan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan yang terakhir adalah karena perbankan juga membutuhkan operasional yang lebih efisien¹¹. Alasan lain maraknya penggunaan perbankan digital adalah karena masyarakat saat ini sudah *tech savvy* atau melek teknologi sehingga perlahan-lahan mereka mulai meninggalkan transaksi secara konvensional dengan beralih menggunakan teknologi digital agar lebih efisien.

Meningkatnya jumlah penggunaan transaksi perbankan digital terutama *mobile banking* juga disebabkan adanya pola kebiasaan baru semenjak adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk mengurangi mobilitas mereka dan berdiam diri di rumah, sehingga kebanyakan transaksi yang dilakukan oleh mereka sebagian besar dilakukan secara *online* melalui kanal digital. Selain itu, ada beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Hawari pada tahun 2020 menunjukkan bahwa faktor utama yang menarik seseorang untuk melakukan

¹⁰Bank Muamalat, "Transaksi Via Kanal Digital Bank Muamalat Meningkat Pesat", <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/en/news/transaksi-via-kanal-digital-bank-muamalat-meningkat-pesat>, diakses pada 24 September 2022

¹¹Ebook: Otoritas Jasa Keuangan, *Panduan Penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

pembayaran secara digital adalah kepercayaan akan keamanan transaksi dan kegunaan¹². Penelitian lainnya yaitu penelitian Imam Sugih Rahayu yang melakukan penelitian terhadap faktor yang menyebabkan masyarakat melakukan pembayaran digital dengan menggunakan mobile banking adalah manfaat dan kredibilitas¹³. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Nur Inayah, Ratno Agriyanto, dan Warno menyebutkan bahwa faktor penerimaan yang menyebabkan masyarakat menggunakan layanan *mobile banking* adalah persepsi kemudahan, persepsi manfaat, kebermanfaatan, dan motivasi spiritual¹⁴. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan dari waktu ke waktu intensitas masyarakat menggunakan pembayaran digital sebagai pilihan pembayaran karena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang berbeda.

Intensitas meningkatnya penggunaan pembayaran digital dengan menggunakan *mobile banking* syariah juga terjadi pada kalangan mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Berdasarkan observasi singkat yang telah dilakukan, dari 30 mahasiswa peneliti wawancarai secara singkat menunjukkan bahwa 26 dari 30 mahasiswa tersebut lebih memilih untuk melakukan pembayaran digital dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. Pada umumnya mereka melakukan transaksi digital dengan menggunakan *mobile banking* untuk melakukan pembayaran saat berbelanja *online* atau melakukan *top-up* (pengisian ulang) dompet digital mereka agar tidak perlu pergi ke ATM.

Data awal yang diperoleh melalui responden menunjukkan bahwa 17 dari 26 orang tersebut menginstall *mobile banking* syariah sedangkan sisanya

¹² Abdullah Hawari *et al*, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pembayaran Seluler di Jabodetabek", dalam *PERWIRA Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, Vol. 3, No. 1 Desember 2020, h. 114-115

¹³ Imam Sugih Rahayu, "MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)", dalam *JESI Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 5, No. 2 Desember 2015, h. 147

¹⁴ Nur Inayah *et al*, "THE ROLE OF SPIRITUALITY IN THE BEHAVIOR OF SHARIA BANK MOBILE BANKING: EVIDENCE FROM INDONESIA", dalam *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 26, No. 1 2018, h. 219

konvensional. Banyaknya pengguna layanan teknologi keuangan seperti *mobile banking* syariah ini menunjukkan bahwa saat ini, masyarakat khususnya mahasiswa sudah menerima teknologi ini.

Penerimaan teknologi atau *user acceptance* ini bisa dilihat dan diukur dengan berbagai macam model. Model-model tersebut diantaranya adalah TRA, TAM, UTAUT. Salah satu metode yang cukup populer digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi adalah UTAUT. UTAUT sendiri merupakan sebuah kombinasi dari delapan model penerimaan teknologi yaitu TRA, TAM, MM, TPB, C-TAMTPB, MPCU, IDT, dan SCT yang dikembangkan oleh peneliti bernama Venkatesh, dkk. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model UTAUT lebih berhasil sebanyak 70% dibandingkan ke-delapan model yang lain. Venkatesh mengidentifikasi bahwa konstruksi model UTAUT ini terdiri atas beberapa variabel, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *attitude toward using technology*, dan *self-efficacy*. Namun, setelah dilakukan penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa variabel primer yang paling berpengaruh ada empat, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*¹⁵.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggunakan metode UTAUT sebagai model penerimaan teknologi *mobile banking* syariah dalam penelitian ini. Ada beberapa perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu, diantaranya yaitu objek dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas mengenai niat dan intensi penggunaan *mobile banking*, sedangkan penelitian ini membahas mengenai minat penggunaan *mobile banking*. *Mobile Banking* yang digunakan sebagai objek penelitian juga berbeda, yaitu menggunakan *mobile banking* syariah, bukan

¹⁵Trie Handayani dan Sudiana, "ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS: SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA STTNAS YOGYAKARTA)", dalam *JURNAL ANGKASA*, Vol. VII, No. 2 November 2015, h. 168

konvensional. Subjek penelitiannya juga berbeda dimana penelitian ini menggunakan mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang. Variabel penelitian ini tidak menggunakan variabel yang dipilih sendiri oleh penulis, tetapi menggunakan variabel dari model *Unified Theory Of Acceptance Technology* atau UTAUT. Peneliti murni menggunakan variabel UTAUT sebagai variabel penelitian dan tidak ditambah dengan variabel lainnya.

Maka dari itu, penulis mengambil judul “**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE OF TECHNOLOGY (UTAUT) TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA MOBILE BANKING BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)** untuk dijadikan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *perform expectancy* (harapan kinerja) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* syariah?
2. Apakah *effort expectancy* (ekspektasi usaha) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* syariah?
3. Apakah *social influence* (pengaruh sosial) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* syariah?
4. Apakah *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *perform expectancy* (harapan kinerja) terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh *effort expectancy* (ekspektasi usaha) terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* syariah

3. Untuk mengetahui pengaruh *social influence* (pengaruh sosial) terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* syariah

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi baru, sehingga dapat membantu *stakeholder* untuk meningkatkan pelayanan transaksi digital sehingga dapat membantu program pemerintah untuk mewujudkan *cashless society*.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk memberi masukan serta informasi mengenai faktor yang menyebabkan mahasiswa menggunakan transaksi digital.

1.5 Sistematika Penulisan

Hasil Penelitian ini disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian yang sistematikanya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, didalamnya berisi unsur-unsur berupa latar belakang diadakannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat landasan teori yang berkaitan dengan teori mengenai minat, serta pemahaman mengenai *digital payment*, *mobile banking*, dan UTAUT

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan rancangan penelitian, jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan mendeskripsikan secara singkat mengenai hasil penelitian (deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

BAB II

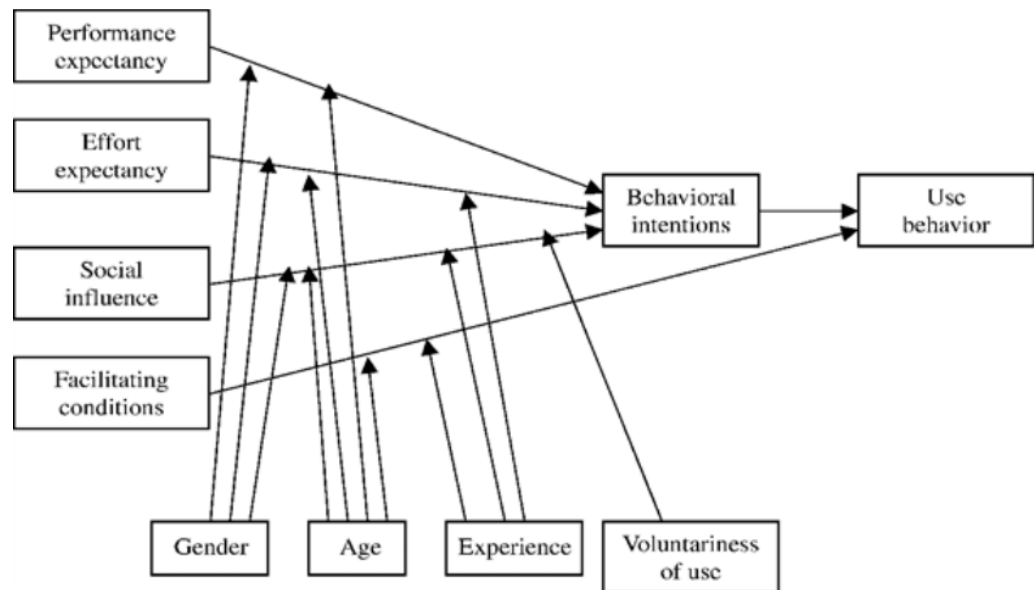
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat suatu penerimaan teknologi. UTAUT sendiri merupakan suatu model yang telah dikembangkan oleh Venkatesh, dkk yang mencakup teori sosial kognitif yang kemudian dikombinasikan dengan model penelitian tentang penerimaan teknologi informasi. Model UTAUT terdiri atas empat konstruksi utama yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Keempatnya digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Model UTAUT



Berdasarkan gambar model UTAUT di atas, meskipun variabel yang tercantum berjumlah 8, akan tetapi yang dianggap berpengaruh secara langsung

terhadap niat dan penggunaan hanya 4 variabel utama yang telah disebutkan sebelumnya. Empat variabel tersebut mempunyai penjelasan sebagai berikut¹⁶:

1. *Performance Expectancy* (Harapan Kinerja)

Performance Expectancy atau harapan kinerja berhubungan dengan harapan ketika seseorang menggunakan suatu sistem maka akan dapat meningkatkan kinerja mereka sehingga mereka mendapatkan keuntungan yang lebih dibandingkan ketika tidak menggunakan sistem. Harapan kinerja tersusun dari kata harapan dan kinerja. Harapan sendiri di dalam KBBI mempunyai arti sesuatu yang dapat diharapkan. Harapan ada ketika seseorang menginginkan sesuatu dalam diri mereka. Maka dari itu, untuk mewujudkan harapan tersebut seseorang tentu haruslah melakukan sesuatu, salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja mereka. Ketika mengharapkan sesuatu, biasanya seseorang akan melakukan apapun untuk mencapai tujuan mereka. Di dalam Islam, ketika seseorang mengharapkan sesuatu maka harus melakukan sesuatu dan tidak hanya berpangku tangan agar harapan tersebut terwujud. Hal ini dikarenakan, apabila seseorang hanya berharap saja maka itu sama dengan berangan-angan saja atau dalam bahasa Arab disebut dengan “*Tammani*”. Harapan sendiri di dalam Islam diwujudkan dengan tiga hal, yaitu *ikhtiar* (mencari), *tawakkal* (berserah diri) dan terakhir adalah berdoa.

Sedangkan kinerja di dalam KBBI mempunyai arti kemampuan kerja atau sesuatu yang ingin dicapai. Dalam Islam, kinerja dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu¹⁷:

- Niat karena Allah
- Harus sesuai syariah

¹⁶Venkatesh *et al*, “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View”, dalam *Management Information Systems Research Center University of Minnesota Quarterly*, Vol. 27, No. 3 September 2003, h. 447

¹⁷Noorma Yunia, “Manajemen dan Kinerja Karyawan ditinjau dalam Persepektif Islam”, dalam *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*, Vol. 5, No. 1 2017, h. 54

- Motivasi bukan hanya untuk kepentingan duniawi akan tetapi juga untuk akhirat
- Adanya azas efisiensi dan manfaat untuk lingkungan sekitar
- Adanya keseimbangan antara dunia dan akhirat.

Variabel harapan kinerja di dalam model UTAUT merupakan variabel yang paling mempengaruhi seseorang dalam aspek penggunaan teknologi. Indikator dari variabel *performance expectancy* adalah sebagai berikut¹⁸:

- *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan), yaitu kepercayaan seseorang terhadap suatu sistem bahwa sistem tersebut akan mempermudah dan meningkatkan kinerja mereka
- *Job Fit* (kesesuaian pekerjaan), yaitu kemampuan suatu sistem sesuai dengan apa yang dilakukan oleh seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka
- *Relative Advantage* (keuntungan relatif), yaitu keuntungan yang didapatkan oleh seseorang ketika menggunakan suatu sistem, sehingga sistem tersebut dianggap lebih baik dibandingkan dengan sistem yang lainnya
- *Outcome Expectations* (ekspektasi terhadap hasil), yaitu hasil yang diharapkan oleh seseorang ketika menggunakan suatu sistem

2. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha)

Effort Expectancy atau ekspektasi usaha adalah suatu kemudahan yang ditawarkan oleh penyedia teknologi agar pengguna tidak mengalami kesulitan. Ekspektasi sendiri mempunyai arti pengharapan. Sedangkan usaha merupakan suatu kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai sesuatu. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa di dalam islam pengharapan merupakan suatu hal yang diperbolehkan, akan tetapi juga harus dibarengi dengan usaha. Sedangkan usaha sendiri juga harus dibarengi dengan

¹⁸ Venkatesh *et al*, Op. Cit., 448-449

beberapa prinsip yang harus dipegang teguh oleh setia muslim. Prinsip tersebut, yaitu¹⁹:

- Niat yang ikhlas karena Allah
- Harus diiringi dengan sikap yang mulia, seperti jujur, amanah
- Usahanya merupakan halal dan baik
- Menunaikan hak-haknya sebagai seorang muslim
- Menghindari transaksi yang haram dan dilarang oleh Allah
- Tidak memakan hak dan merugikan orang lain
- Berpegang tegu pada syariat islam dan menghindari cacat moral
- Bersikap loyal kepada hal-hal yang baik

Indikator variabel ekspektasi usaha dalam model UTAUT ini adalah sebagai berikut²⁰:

- *Perceived Ease of Use* (persepsi terhadap kemudahan penggunaan), yaitu kepercayaan seseorang terhadap suatu sistem mampu untuk meringankan pekerjaannya dan mudah untuk dioperasikan
- *Complexity* (kompleksitas), yaitu persepsi seseorang terhadap tingkat kesulitan sistem untuk dimengerti dan dioperasikan
- *Ease of Use* (kemudahan akan penggunaan), yaitu pandangan seseorang terhadap tingkat kesulitan penggunaan sistem

3. *Sosial Influence* (Pengaruh Sosial)

Sosial Influence atau pengaruh sosial merupakan suatu hal yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi yang bersal dari ulasan seseorang yang dekat dengan individu secara personal. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang, sedangkan sosial

¹⁹ Noorma Yunia, Loc. Cit.

²⁰ Venkatesh *et al*, Op. Cit., 451

merupakan hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Jadi, pengaruh sosial ini merupakan suatu daya yang dapat mempengaruhi orang lain di dalam bermasyarakat. Pengaruh sosial ini umunya terbentuk dari hasil interaksi antara individu dengan orang lain atau suatu kelompok. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam memutuskan atau melakukan sesuatu. Hal ini ditunjukkan dalam hadits riwayat Bukhari dalam Shahih Bukhari nomor hadits 4402 pada bab Surat Ar-Ruum ayat 30 berikut²¹:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ نُحْسِنُ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami 'Abdan Telah mengabarkan kepada kami Abdullah Telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri dia berkata; Telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi -sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka, apakah kalian merasakan adanya cacat?*

Hadits tersebut menerangkan bahwa orang tua, sebagai madrasah pertama seorang manusia mempengaruhi agama dan moral anak sesaat setelah dia lahir. Hal ini menjadi bukti bahwa lingkungan keluarga mampu memengaruhi seseorang. Selain itu, ada hadits lain yang juga menjadi bukti bahwa lingkungan sosial mempengaruhi perilaku seseorang. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Bukhari 5534 dan Muslim 2628 yang ditulis oleh Muhammad Fu'ad Abdul Baqi yang berbunyi²²:

²¹ Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*

²² Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017)

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكَيْرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya: “Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.”

Hadits tersebut memperlihatkan bahwa lingkungan pertemanan juga mempengaruhi perilaku seseorang. Maka dari itu, Rasulullah menganjurkan untuk berteman dengan orang-orang yang baik agar perilaku kita juga senantiasa baik.

Pengaruh sosial dalam model UTAUT ini memiliki beberapa indikator, yaitu²³:

- *Subjective Norm* (norma subjektif), yaitu persepsi seseorang terhadap orang lain bahwa seseorang yang dianggap penting menggunakan sistem atau tidak
- *Social Factors* (faktor-faktor sosial), yaitu faktor yang berasal dari kelompok sosial tertentu yang mempengaruhi seseorang terhadap penggunaan sistem
- *Image* (kesan), yaitu kesan yang didapatkan seseorang ketika menggunakan sistem

4. *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas)

Facilitating conditions atau kondisi fasilitas merupakan keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi berdasarkan atas fasilitas dan sumberdaya yang tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi tersebut. Fasilitas merupakan hal yang sangat krusial dalam sebuah sistem maupun layanan. Apabila fasilitas yang disediakan memadai dan mudah untuk dijangkau,

²³ Venkatesh *et al*, Op. Cit., 452

maka tentu akan banyak orang yang akan menggunakan layanan tersebut. Sedangkan sebaliknya, apabila fasilitas yang tersedia terbatas, maka orang-orang akan berpikir untuk menggunakan layanannya. Fasilitas juga merupakan satu dari lima hal yang digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan, yaitu keterwujudan. Keterwujudan ini merupakan kemampuan untuk menunjukkan eksistensi kepada pihak luar. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya fasilitas fisik yang baik, perlengkapan dan peralatan yang memadai, serta sarana dan prasarana komunikasi yang komunikatif²⁴.

Penyediaan fasilitas di dalam Islam diutamakan untuk kenyamanan konsumen. Namun, fasilitas tersebut tidak perlu bermewah-mewahan dan berlebihan. Asalkan nyaman dan mencukupi kebutuhan konsumen maka tidak perlu lagi menonjolkan kemewahan. Hal ini selaras dengan firman Allah pada surat At- Takaatsur ayat 1-5 yang menganjurkan untuk tidak bermewah-mewahan.

Variabel kondisi fasilitas di dalam model UTAUT diwujudkan dalam beberapa indikator berikut²⁵:

- *Perceived Behavioral Control* (persepsi kontrol perilaku), yaitu persepsi seseorang terhadap kendala baik yang berasal dari dalam maupun dari luar yang berpengaruh terhadap fasilitas sistem
- *Facilitating Conditions* (kondisi yang memfasilitasi), faktor yang bersifat objektif dimana suatu sistem mendapatkan dukungan dan fasilitas yang memadai
- *Compability* (kecocokan), yaitu sistem dianggap konsisten dan sesuai dengan kebutuhan seseorang

²⁴ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*, (Bandung: Salemba Empat, 2002)

²⁵ Venkatesh *et al*, *Op. Cit.*, 454

2.1.2 Minat

Secara etimologis, minat berasal dari bahasa Inggris yaitu “*interest*” yang berarti ketertarikan, perhatian, dan kepentingan. Menurut Jalal, yang dikutip oleh Anggit Listyoningrum menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah segala sesuatu yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang serta besarnya usaha yang dilakukan seseorang tersebut untuk melakukan atau mencoba suatu hal²⁶. Sedangkan menurut Warsito yang dikutip oleh Anggraini, dkk, menerangkan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah suatu kesukaan dan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya unsur keterpaksaan di dalamnya²⁷. Jadi, yang dimaksud dengan minat adalah rasa ketertarikan seseorang yang berpengaruh terhadap perilaku dan usaha seseorang akan suatu hal tanpa adanya unsur keterpaksaan.

Minat secara tersirat tertuang di dalam Al-Qur’an surat Al-Isra ayat ke-84 yang berbunyi:

فُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuatu sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya*

Menurut tafsir Kementerian Agama, ayat tersebut menyebutkan bahwa setiap manusia mempunyai pembawaan, cara, dan kecenderungannya masing-masing dalam mencari petunjuk dan kebaikan. Meskipun begitu, Allah-lah yang lebih mengetahui siapa yang lebih benar dan sesat jalannya dibandingkan dengan manusia itu sendiri, yang nantinya akan Allah berikan balasan sesuai dengan apa yang telah dia manusia itu perbuat. Sedangkan menurut Tafsir Tahlili yang

²⁶ Anggit Listyoningrum, “ANALISIS MINAT BELI KONSUMEN MUSLIM TERHADAP PRODUK YANG TIDAK DIPERPANJANG SERTIFIKAT HALALNYA”, dalam *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 1 januari 2012, h. 45

²⁷ Indah Ayu Anggraini *et al*, “Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7 (1), 2020, h. 23

dikutip dalam webiste Kemenag, ayat tersebut menerangkan bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad agar menyampaikan terhadap umatnya, supaya mereka bekerja dan melakukan suatu hal sesuai dengan kecenderungannya masing-masing. Namun, Allah juga mengetahui mana jalan yang manusia itu tempuh, baik ataupun buruk sehingga mereka akan diberikan balasan setimpal atas apa yang mereka lakukan²⁸.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan seseorang terhadap suatu hal. Allah telah memberikan karunia kepada seseorang untuk berbuat sesuai dengan potensi dan kecenderungannya masing-masing. Meskipun terdapat kebebasan, manusia yang telah diberikan akal oleh Allah SWT harus mampu untuk memilih dan memilah mana kecenderungan yang baik dan yang buruk. Hal ini dikarenakan setiap hal yang kita lakukan akan dimintai pertanggungjawaban kelak di akhirat nanti. Jadi, meskipun minat atau kecenderungan manusia itu tidak terbatas, akan tetapi manusia tetap harus tetap berjalan sesuai dengan ketentuan syariat islam untuk menjauhi kecenderungan atau minat yang buruk.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat dalam diri seseorang. Menurut Crow *and* Crow yang dikutip oleh Annisa Fitra Iriani, mengidentifikasi faktor tersebut sebagai berikut²⁹:

- Dorongan internal individu, yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang, mislanya saja adalah minat untuk memproduksi suatu hal yang dia sukai
- Motif sosial, motif dari luar individu yang mempengaruhi pilihan seseorang terhadap minat yang dia miliki

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Qur'an Kemenag", <https://quran.kemenag.go.id/surah/17>, diakses pada 2 November 2022

²⁹ Annisa Fitria Iriani, "MINAT NASABAH DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI KOTA PALOPO", dalam *DINAMIS Journal of Islamic Management and Bussines*, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 102

- Faktor emosional, faktor ini merupakan faktor internal yang berkaitan dengan emosi dan perasaan seseorang yang mendorong seseorang melakukan apapun untuk mendapatkan apa yang dia inginkan.

Berdasarkan sumber yang dikutip oleh Widinda (Arlianty, 2017) minat memiliki beberapa indikator, yaitu³⁰:

- *Feeling Good* (perasaan senang)
Indikator ini mengukur seberapa besar perasaan senang seseorang ketika belajar atau menggunakan suatu layanan
- *Attention* (perhatian)
Indikator ini mengukur seberapa antusias dan perhatian yang diberikan seseorang ketika menggunakan layanan
- *Activity* (aktivitas)
Indikator ini memperlihatkan perilaku seseorang ketika mempelajari atau menggunakan layanan tertentu

2.1.4 Mobile Banking Bank Syariah

Perkembangan teknologi yang telah merambah ke berbagai sektor membuat setiap sektor tersebut harus ikut beradaptasi dengan perubahan tersebut. Mau atau tidak mau perubahan harus tetap dilakukan agar tidak tergerus oleh arus teknologi yang semakin maju. Salah satu contoh perkembangan teknologi yang berkembang dengan pesat adalah pada sektor ekonomi. Salah satu contohnya adalah pada sektor perbankan. Dahulu, transaksi keuangan perbankan harus dilakukan dengan mendatangi kantor cabang untuk melakukan transaksi apapun. Hal ini tentunya merepotkan nasabah apabila di wilayah si nasabah tidak terdapat kantor cabang terdekat, tentunya nasabah harus lebih mengeluarkan biaya dan waktunya untuk melakukan transaksi tersebut. Maka dari itu, lahirnya

³⁰ Widinda Normalia Arlianty, "An analysis of interest in students learning of physical chemistry experiment using Scientific approach" dalam *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 110-111

sebuah layanan perbankan yang dapat diakses setiap nasabah melalui ponsel mereka yang telah terhubung ke internet dan server perusahaan melalui digital banking. Melalui layanan digital banking ini, nasabah tidak perlu repot apabila ingin melakukan transaksi seperti cek saldo, transfer, dan pembayaran-pembayaran lainnya. Salah satu layanan digital banking yang saat ini sangat populer adalah layanan mobile banking.

Mobile banking merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh bank untuk memudahkan transaksi bagi nasabahnya. *Mobile banking* atau lebih dikenal sebagai *M-banking* merupakan salah satu bentuk fasilitas perbankan yang dapat diakses melalui perangkat komunikasi bergerak seperti *smart phone*. *M-Banking* hampir serupa dengan *Internet Banking* dimana transaksinya berbasis internet, yang membedakan adalah pada *M-Banking* nasabah terlebih dahulu harus mengunduh aplikasi pada ponsel maupun tablet. Banyak sekali fitur-fitur yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam *M-Banking*, kecuali penarikan uang *cash*. Oleh karena itu, untuk saat ini *M-banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang banyak diminati oleh nasabah karena lebih cepat dan efisien. Melalui *M-Banking* nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi seperti melakukan pengecekan saldo, melihat riwayat transaksi, mentransfer uang, isi ulang pulsa dan tagihan-tagihan tertentu seperti air, listrik, dan telepon. Transaksi dengan menggunakan *M-Banking* mempunyai sistem keamanan yang cukup baik. Biasanya transaksi tersebut menggunakan PIN yang apabila memasukkan PIN yang salah sebanyak 3 kali berturut-turut maka rekening akan secara otomatis terblokir. Selain itu, saat ini *M-Banking* juga biasanya menggunakan biometrik serta standar keamanan ganda sehingga lebih aman dibandingkan dengan *Internet Banking*³¹.

Salah satu faktor yang mendasari seseorang untuk menggunakan layanan *mobile banking* adalah karena fiturnya yang lengkap. Fitur-fitur tersebut

³¹ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

diantaranya adalah informasi mengenai saldo di dalam rekening, mutasi rekening, lokasi cabang dan ATM terdekat, suku bunga, tagihan kartu kredit, layanan transfer, pembayaran tagihan seperti listrik, air, kartu kredit, pajak, asuransi, internet, pulsa, tiket, top up *e-wallet*, buka rekening secara *online*, mengajukan permintaan kartu ATM, dll. dan juga layanan emas elektronik.

Tidak jauh berbeda dengan *mobile banking* konvensional, *mobile banking* syariah juga mempunyai berbagai macam fitur yang dapat mempermudah transaksi nasabah. *Mobile banking* syariah merupakan layanan perbankan digital yang dikeluarkan oleh bank syariah. Bank syariah sendiri merupakan perbankan yang dijalankan dengan menerapkan prinsip syariah, salah satunya adalah menghindari riba. Hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an pada surat al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: orang-orang yang memakan riba tidak akan dapat berdiri, melainkan mereka berdiri selayaknya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu terjadi karena mereka mengatakan bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa yang mendapatkan peringatan dari Tuhannya, kemudian dia berhenti, maka apa yang telah ia peroleh dulu menjadi miliknya dan urusannya terserah kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka adalah penghuni neraka dan mereka kekal di dalamnya.

Ayat tersebut sangat jelas menerangkan bahwa riba dalam bentuk apapun dilarang keras oleh Allah. Maka dara itu, perbankan syariah hadir ditengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan transaksi yang sesuai dengan syariat Islam, terutama bagi kaum muslim. Sebagai salah satu bentuk peningkatan layanan, perbankan syariah kemudian melahirkan layana *mobile banking* syariah

yang dapat membantu mempermudah transaksi nasabah tanpa khawatir transaksi tersebut melanggar prinsip Islam.

Tidak jauh berbeda dengan layanan *mobile banking* konvensional, layanan *mobile banking* syariah juga menyediakan berbagai macam fitur yang telah disebutkan di atas. Akan tetapi, *mobile banking* syariah memiliki fitur-fitur yang hanya dimiliki oleh layanan syariah saja yaitu layanan zakat, infaq, sedekah, waqaf, jadwal sholat, al-Qur'an digital, bahkan ada tabungan emas dan tabungan haji. Semua layanan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan kaum muslim sehingga mereka tidak kesusahan dalam melakukan transaksi dan juga ibadah secara bersamaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Melinda Dwi Anugrah dan Hermaya Ompusunggu (2021)	ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT PENGGUNAAN E-MONEY MELALUI APLIKASI PEMBAYARAN BERBASIS DIGITAL MENGGUNAKAN MODEL UTAUT	Metode kuantitatif dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Hasil penelitiannya yaitu dari ketujuh konstruksi model	Peneleian bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode UTAUT, serta objek yang diteliti, yaitu mengenai <i>digital payment</i>	Penelitian ini meneliti tentang niat, sedangkan penelitian penulis mengenai pengaruh. Objek penelitian <i>digital payment</i> penelitian ini

		<p>UTAUT yang digunakan, hanya lima yang berpengaruh yaitu ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, sikap terhadap teknologi, ekspektasi usaha dan fasilitas, sedangkan kecemasan dan efikasi diri tidak berpengaruh</p>		<p>meneliti <i>e-money</i> sedangkan penelitian penulis meneliti <i>mobile banking</i> syariah</p>
<p>Rita dan Mita Handra Fitria (2021)</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioural Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada</p>	<p>Metode penelitian kuantitatif menggunakan survey kuesioner. Hasil</p>	<p>Menggunakan metode UTAUT untuk melihat pengaruhnya terhadap penggunaan</p>	<p>Selain variabel yang berasal dari model UTAUT, penelitian ini menambahkan</p>

	<p>Pekerja Migran Indonesia</p>	<p>penelitiannya adalah bahwa faktor <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions,</i> dan <i>trust</i> berpengaruh terhadap <i>behavioural intention</i> oleh pengguna BNI <i>mobile banking</i>. Namun, pengaruh ini hanya bersifat simultan dan tidak secara parsial. Hal ini</p>	<p><i>mobile banking</i></p>	<p>variabel lain yaitu <i>trust, gender, dan age</i>. Objek penelitian ini juga berbeda yaitu <i>mobile banking</i> konvensional</p>
--	---------------------------------	---	------------------------------	--

		dikarenakan secara parsial yang berpengaruh adalah variabel <i>facilitating conditions</i> , sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh		
Rauzatul Jannah (2019)	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN <i>DIGITAL BANKING</i> DENGAN MENGGUNAKAN MODEL <i>UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF</i>	Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisioner. Variabel yang berpengaruh positif serta signifikan dalam penelitian adalah <i>performance expectancy</i>	Menggunakan model UTAUT dan meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap layanan <i>mobile banking</i>	Subjek penelitian yang merupakan nasabah bank mandiri syariah

	<p><i>TECHNOLOGY</i> (UTAUT) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BANDA ACEH</p>	<p>dan <i>effort</i> <i>expectancy</i>. Variabel <i>social</i> <i>influence</i>, dan <i>facilitating</i> <i>conditions</i> berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan. Semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen</p>		
<p>Ika Kusdyah Rachmawati, Mohammad Bukhori, Yuniz Majidah, Syarif</p>	<p>Analysis Of Use Of Mobile Banking With Acceptance And Use Of Tecnology (Utaut)</p>	<p>Metode riset kuantitatif. Variabel yang berpengaruh terhadap <i>behavioural</i></p>	<p>Penelitian mengenai penggunaan <i>mobile</i> <i>banking</i> dengan</p>	<p>Penelitian membahas mengenai <i>behavioural</i> <i>intention</i> dan <i>behavioural</i></p>

Hidayatullah , dan Abdul Waris (2020)		<i>intention mobile banking adalah performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating consitions</i>	metode UTAUT	<i>usage mobile banking</i>
Sindi Livia Damayanti (2021)	MINAT MENGUNAKA N <i>E-WALLET</i> PADA GENERASI MILENIAL DENGAN PENDEKATAN UTAUT (<i>UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE USE OF TECHNOLOGY</i>)	Metode penelitian kuantitatif dengan menggunaka n kuisisioner <i>online</i> . Variabel <i>performance expectancy</i> tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunaka	Metode UTAUT untuk melihat penggunaan <i>e-wallet</i>	Penelitian ini meneliti minat dan objeknya pada aplikasi <i>e-wallet</i> saja

		<p>n <i>e-wallet</i>. Sedangkan variabel <i>effort expectancy</i>, <i>social influence</i>, dan <i>facilitating conditions</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i></p>		
Atika Rahma Rafida (2020)	<p>INTENSI PENGGUNAAN <i>E-WALLET</i> DITINJAU DARI UTAUT 2 MODEL PADA MAHASISWA DI INDONESIA</p>	<p>Metode kuantitatif. Semua variabel yang berpengaruh secara positif terhadap intensitas penggunaan <i>e-wallet</i></p>	<p>Penggunaan model UTAUT untuk melihat pengaruhnya terhadap penggunaan <i>e-wallet</i></p>	<p>Model yang digunakan adalah model UTAUT 2 dan yang diukur adalah intensitas penggunaan <i>e-wallet</i></p>

<p>Yassine Jadil, Nripendra P. Rana, Yogesh K. Dwivedi (2021)</p>	<p><i>A meta-analysis of the UTAUT model in the mobile banking literature: The moderating role of sample size and culture</i></p>	<p>Metode penelitian kuantitatif, semua variabel berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>. Variabel yang paling berpengaruh adalah variabel <i>facilitating conditions</i> dan <i>usage intention</i></p>	<p>Menggunakan model UTAUT untuk mengukur tingkat penerimaan <i>mobile banking</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel moderating <i>usage intention</i></p>
<p>Sayed Khawar Abbas, Hafiz Ali Hassan, Jawad Asif, Bilal Ahmed, Fahad Hassan, Syed Salman</p>	<p><i>Integration of TTF, UTAUT, and ITM for mobile Banking Adoption</i></p>	<p>Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik <i>non probability sampling</i>. Hasil</p>	<p>Menggunakan UTAUT untuk mengukur penerimaan teknologi <i>mobile banking</i> di masyarakat</p>	<p>Model yang digunakan dalam penelitian ini bukan hanya UTAUT akan tetapi TTF dan juga ITM</p>

Haider (2019)		penelitian menunjukkan bahwa semua variabel dari tiga model penelitian berpengaruh terhadap penggunaan teknologi <i>mobile banking</i>		
Sayyed Khawar Abbas, Hafiz Ali Hassan, Seharish Iftikhar, Ali Waris (2018)	<i>Assimilation of TTF and UTAUT for Mobile Banking Usage</i>	Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>snowball sampling</i> . Hasil penelitian menunjukkan	Penggunaan model UTAUT untuk mengukur penerimaan dan kegunaan <i>mobile banking</i>	Penelitian ini selain menggunakan model UTAUT juga menggunakan model TTF

		<p>n bahwa variabel <i>social influence</i> adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>. Variabel lainnya berpengaruh, tetapi tidak sebesar variabel <i>social influence</i></p>		
<p>Evon M. Abu-Taieh, Issam AlHadid, Sabah Abu-Tayeh, Ra'ed Masa'deh, Rami S.</p>	<p><i>Continued Intention to Use of M-Banking in Jordan by Integrating UTAUT, TPB, TAM and Service Quality with ML</i></p>	<p>Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Hasilnya adalah semua variabel</p>	<p>Menggunakan model UTAUT sebagai model untuk mengukur penerimaan teknologi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan kombinasi dari beberapa model penerimaan teknologi selain</p>

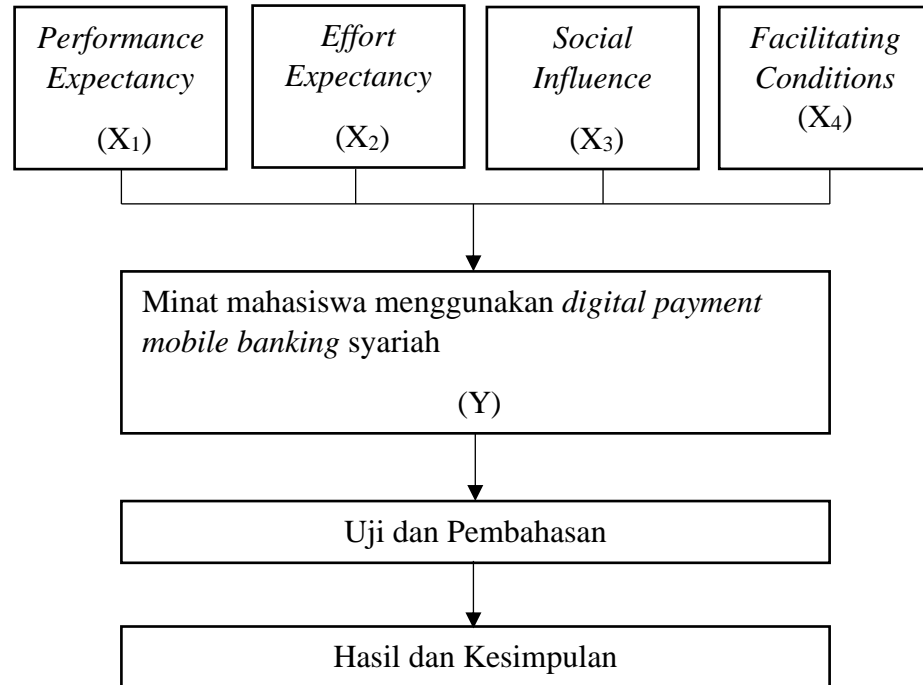
Alkhalid, Sufian Khalid, dan Ala'aldin Alrowwad (2022)		UTAUT berpengaruh terhadap intensitas penggunaan <i>mobile banking</i> kecual variabel <i>facilitating conditions</i>	<i>mobile banking</i>	UTAUT, yaitu TPB, TAM dan <i>Service Quality with ML</i>
---	--	---	---------------------------	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Miles dan Huberman mendefinisikan kerangka pemikiran sebagai gambaran penelitian yang akan dilakukan serta batasan mengenai hal-hal yang akan diteliti maupun tidak diteliti. Kerangka pemikiran ini disusun berdasarkan atas rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Umumnya, kerangka pemikiran disusun dalam bentuk bagan yang merinci alur dari suatu penelitian³². Kerangka pemikiran di dalam penelitian ini memuat dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan *digital payment* berdasarkan atas model UTAUT. Penggambarannya adalah sebagai berikut:

³² Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI ISLAM*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2018)

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan penelitian yang dinyatakan dalam sebuah kalimat pernyataan. Dugaan ini didasarkan atas teori-teori yang relevan terhadap penelitian, sehingga hipotesis ini belum didasarkan atas fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban teoritis, belum jawaban empiris³³. Sumber lain menyatakan bahwa hipotesis adalah kesimpulan teoritis di dalam sebuah penelitian sehingga sifatnya sementara

Berdasarkan atas kerangka konseptual di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

- a. Pengaruh *Performance Expectancy* (harapan kinerja) terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

Performance Expectancy atau harapan kinerja merupakan variabel pertama dalam model UTAUT. Harapan dalam KBBI mempunyai arti keinginan yang diharapkan untuk menjadi kenyataan, sedangkan kinerja adalah kemampuan kerja dan sesuatu yang ingin dicapai. Secara umum, biasanya harapan kinerja yang baik akan meningkatkan keinginan seseorang untuk menggunakan suatu produk. Hal ini dikarenakan apabila kinerja suatu sistem mampu membantu meningkatkan performa seseorang dalam bekerja ataupun melakukan suatu aktivitas, maka seseorang tersebut tentu akan menggunakan sistem tersebut. Sebaliknya, apabila suatu sistem hanya akan memperlambat dan menghambat kinerja seseorang, tentu seseorang tersebut akan enggan menggunakannya karena akan menurunkan performa kerjanya.

Hal ini selaras dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang menyebutkan bahwa harapan kinerja berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan suatu sistem, dalam hal ini yaitu *digital payment*. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Naufal Shadiq dan Heri Sudarsono yang menyatakan bahwa *performance expectancy* (harapan kinerja) berpengaruh positif terhadap keputusan untuk menggunakan *digital payment* berupa *mobile banking*³⁴. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Melinda Dewi Anugrah dan Hermaya Ompusunggu yang meneliti tentang niat menggunakan *e-money* menggunakan model UTAUT yang menyatakan bahwa harapan kinerja berpengaruh positif terhadap keputusan seseorang ketika ia berniat untuk menggunakan *e-wallet*³⁵.

³⁴ Naufal Shadiq dan Heri Sudarsono, "Analisis Niat Nasabah Bank Syariah untuk Menggunakan Mobile Banking", dalam *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, Vol. 14, No. 1 April 2022, h. 84-85

³⁵ Melinda Dewi Anugrah dan Hermaya Ompusunggu, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT PENGGUNAAN E-MONEY MELALUI APLIKASI PEMBAYARAN BERBASIS DIGITAL MENGGUNAKAN MODEL UTAUT", dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 18, No. 1 Maret 2021, h. 53

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Rita yang melakukan penelitian terhadap faktor UTAUT dan *trust behavioural* pekerja migran Indonesia terhadap intensitas penggunaan BNI *mobile banking* menghasilkan kesimpulan bahwa harapan kinerja memang berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan *mobile banking*³⁶.

Berdasarkan hasil riset sebelumnya, maka sebagai dugaan sementara dari pengaruh *performnace expectancy* (harapan kinerja) terhadap keputusan untuk menggunakan *digital payment* dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga variabel *performnace expectancy* (harapan kinerja) berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

H₀: Diduga variabel *performnace expectancy* (harapan kinerja) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

b. Pengaruh *effort expectancy* (ekpektasi usaha) terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

Effort Expectancy atau ekspektasi adalah variabel kedua dari model UTAUT. Ekspektasi adalah usaha atau pengharapan, sedangkan usaha adalah suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran serta badan untuk mencapai suatu keinginan tertentu. Seseorang biasanya berekspektasi untuk mendapatkan apa yang dia inginkan dengan usaha seminimal mungkin. *Digital paymnet* salah satu yang diberikan ekpektasi untuk menghemat usaha manusia dalam bertransaksi. Ketika seseorang menggunakan suatu layanan tentu akan menaruh ekspektasi bahwa layanan tersebut akan memberikan banyak manfaat kepada dirinya. Seseorang jarang mau menggunakan layanan apabila tidak ada timbal balik dan manfaat yang didapat. Seseorang juga lebih memungkinkan untuk

³⁶ Rita dan Mita Handa Fitria, "Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No.2 Juni 2021, h. 937

memilih suatu sistem yang memberikan manfaat yang maksimal dengan usaha yang seminimal mungkin.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan banyak yang menunjukkan bahwa ekspektasi usaha mempengaruhi seseorang ketika memilih suatu layanan. Penelitian pertama dilakukan oleh Atik Afifah menunjukkan bahwa *effort expectancy* (ekspektasi usaha) berpengaruh tinggi terhadap keputusan menggunakan *digital payment* berupa *mobile banking*³⁷. Penelitian kedua dilakukan oleh Rauzatul Jannah yang meneliti pengaruh variabel UTAUT terhadap minat menggunakan layanan *digital banking* Mandiri syariah menunjukkan bahwa ekspektasi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan seseorang menggunakan layanan *digital banking*³⁸. Penelitian ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ika Kusdayah Rachmawati, *et al* yang melakukan analisis penggunaan *mobile banking* dengan model UTAUT yang menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*³⁹.

Maka dari itu, berdasarkan riset sebelumnya sebagai dugaan sementara dari pengaruh *effort expectancy* (ekspektasi usaha) terhadap keputusan mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan *digital payment* maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga variabel *effort expectancy* (ekspektasi usaha) berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

³⁷Atik Afifah, "DETERMINAN MINAT NASABAH MENGGUNAKAN DIGITAL BANKING DENGAN MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BELITANG TAHUN 2019-2020", (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021), iii

³⁸Rauzatul Jannah, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN DIGITAL BANKING DENGAN MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BANDA ACEH", (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), 76-77

³⁹Ika Kusdyah Rachmawati *et al*, "Analysis of Use of Mobile Banking with Acceptance and Use of Technology", dalam *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, Vol. 9, No. 8 Agustus 2020, h. 539

H₀: Diduga variabel *effort expectancy* (ekpektasi usaha) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

c. Pengaruh *social influnce* (pengaruh sosial) terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah

Variabel ketiga dari model UTAUT adalah *social influence* atau pengaruh sosial. Pengaruh di dalam KBBI mempunyai arti daya yang timbul dari orang lain. Pengaruh sosial biasanya mempengaruhi seseorang ketika memutuskan sesuatu. Apabila banyak orang yang menganggap bahwa suatu produk baik, maka produk tersebut akan lebih dipercayai orang lain. Sebaliknya, apabila masyarakat memberikan stigma negatif, maka bisa mempengaruhi orang lain untuk tidak menggunakan suatu produk. Sama halnya dengan produk *digital payment* apabila mempunyai branding yang positif maka akan lebih menarik orang untuk menggunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Chaidir *et al* yang menjelaskan bahwa *social influence* (pengaruh sosial) berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan aplikasi *mobile banking*⁴⁰. Penelitian lain dilakukan oleh Sindi Livia Damayanti *et al* yang membuat penelitian mengenai minat menggunakan *e-wallet* pada generasi millennial yang menghasilkan kesimpulan bahwa pengaruh sosial mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *e-wallet*⁴¹. Penelitian ketiga dilakukan oleh Atika Rahma Rafida yang melakukan penelitian terhadap

⁴⁰ Taufiq Chaidir *et al*, "Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)", dalam *ELASTISITAS Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3, No. 1 Maret 2021, h. 73

⁴¹ Sindi Livia Damayanti *et al*, "MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA GENERASI MILENIAL DENGAN PENDEKATAN UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY)", dalam *JURNAL Baabu Al-Ilmi EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, Vol. 6, No. 1 April 2021, h. 72

intensitas penggunaan *e-wallet* yang menunjukkan bahwa variabel pengaruh sosial berpengaruh terhadap intensitas penggunaan *e-wallet*⁴².

Oleh karena itu, berdasarkan penelitian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga variabel *socia influence* berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

H₀: Diduga variabel *socia influence* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

d. Pengaruh *facilitating condition* (kondisi fasilitas) terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

Variabel terakhir model UTAUT adalah *facilitating condition* atau kondisi fasilitas. Kondisi fasilitas pada umumnya berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan suatu produk. Apabila fasilitas yang dimiliki produk memadai dan dapat diakses banyak orang, maka akan semakin banyak orang yang akan menggunakan produk. Hal ini sama dengan produk *digital payment*.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan suatu layanan. Penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Mita Handra Fitria yang menunjukkan bahwa variabel kondisi fasilitas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap intensitas penggunaan BNI *mobile banking*⁴³. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Melinda Dwi Anugrah dan Hermaya Ompusunggu yang menyebutkan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh terhadap niat seseorang dalam menggunakan layanan *e-money*⁴⁴.

⁴²Atika Rahma Rafida, "INTENSI PENGGUNAAN E-WALLET DITINJAU DARI UTAUT 2 MODEL PADA MAHASISWA DI INDONESIA", (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021)

⁴³ Rita dan Mita Handa Fitria, Loc. Cit.

⁴⁴ Melinda Dewi Anugrah dan Hermaya Ompusunggu, Loc. Cit.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga variabel *facilitating condition* berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah

H₀: Diduga variabel *facilitating condition* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* bank syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan jenis *field research*. *Field research* sendiri merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan data yang ada di lapangan, oleh sebab itu *field research* sering dikenal sebagai penelitian lapangan⁴⁵. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya berdasarkan data numerik yang kemudian diproses dengan menggunakan metode statistika. Penelitian ini pada umumnya memiliki sifat deskriptif dengan menggunakan analisis yang didapatkan melalui pendekatan induktif. Penelitian yang bersifat kuantitatif mengutamakan kepada pengukuran serta analisis yang menjelaskan mengenai hubungan antara sebab akibat dari berbagai variasi dari variabel tertentu⁴⁶.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang mempunyai karakter tertentu di dalam penelitian. Penelitian ini mengambil populasi dari mahasiswa seluruh fakultas di UIN Walisongo dari angkatan 2019-2022 sebanyak 20.835 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian tertentu dari sebuah populasi yang memuat jumlah dan karakteristik tertentu. Ketika peneliti terhalang oleh keterbatasan waktu, dana, tenaga, ketika meneliti sebuah populasi yang terlalu banyak, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang dianggap bisa mewakili populasi tersebut⁴⁷.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995)

⁴⁶ Hardani *et al*, *METODE PENELITIAN KUALITATIF&KUANTITATIF*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020)

⁴⁷ Garaika Darmanah, *METODOLOGI PENELITIAN*, (Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019)

Penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah metode menentukan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada unsur-unsur yang dipilih menjadi sampel. Sedangkan yang dimaksud dengan *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam memilih sampel dengan terlebih dahulu ditentukan kriteria-kriteria tertentu yang telah dipertimbangkan⁴⁸. Penentuan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n= sampel

N= populasi

e= perkiraan tingkat kesalahan penelitian

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan penelitian (e) sebesar 10% sehingga perhitungannya menjadi sebagai berikut:

$$n = \frac{20.835}{1 + 20.835 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{20.835}{1 + 20.835 \cdot 0.1^2}$$

$$n = \frac{20.835}{1 + 20.835 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{20.835}{1 + 208.35}$$

$$n = \frac{20.835}{209,35}$$

$$n = 99,52$$

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah 99,52. Agar perhitungan lebih mudah, maka angka tersebut dibulatkan menjadi 100, sehingga jumlah sampel yaitu sebanyak 100 mahasiswa UIN Walisongo.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh seorang peneliti secara langsung baik melalui angket maupun kuisioner yang diberikan kepada sumber datanya. Penelitian ini, perolehan data primer akan dilakukan dengan cara penyebaran angket baik secara langsung ataupun melalui formulir online kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti yang bersumber dari pihak lain yang sudah tersedia. Umumnya data sekunder ini dapat berupa statistika data yang berasal dari pusat pemerintahan, jurnal, artikel, naskah publikasi, *proceeding*, dll.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konstruksi yang dipelajari dan dikaji dalam penelitian sehingga nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan. Variabel sifatnya bervariasi, dapat berupa sesuatu yang nyata seperti umur dan jenis kelamin, serta

dapat berupa sesuatu yang abstrak sehingga tidak bisa diukur secara langsung, contohnya kepuasan dan motivasi⁴⁹.

Penelitian ini hanya akan menggunakan 2 variabel saja, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel independen (X) di dalam penelitian ini yaitu *perform expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions*. Sedangkan variabel dependennya (Y) yaitu minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan *digital payment mobile banking* syariah.

3.4.2 Variabel Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
<i>Performance Expectancy</i> (X ₁)	Harapan akan kinerja sistem untuk membantu seseorang untuk mencapai keinginannya dalam suatu kegiatan tertentu	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi terhadap manfaat sistem (<i>Perceived Usefulness</i>) - Kesesuaian dengan pekerjaan yang dijalani (<i>Job Fit</i>) - Keuntungan yang diperoleh pengguna 	Skala likert yang didapat melalui angket kuisioner

⁴⁹ Suryani dan Hendryadi, *METODE RISET KUANTITATIF Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2015)

		<p>secara relatif (<i>Relative Advantage</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ekspektasi akan apa yang akan diperoleh ketika menggunakan sistem (<i>Outcome Expectations</i>) 	
<i>Effort Expectancy</i> (X ₂)	Harapan akan kemudahan penggunaan sistem yang tidak terlalu rumit dan mudah dipahami	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi akan kemudahan penggunaan sistem oleh pengguna (<i>Perceived Ease of Use</i>) - Kompleksitas sistem (<i>Complexity</i>) - Kemudahan untuk menggunakan sistem (<i>Ease of Use</i>) 	Skala likert yang didapat melalui angket kuisioner

<p><i>Social Influence</i> (X₃)</p>	<p>Pengaruh sosial yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap kepercayaan bahwa pihak lain juga menggunakan sistem teknologi tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh dari adanya Norma yang bersifat Subyektif (<i>Subjective Norma</i>) - Faktor yang berpengaruh secara sosial (<i>Social Factors</i>) - Kesan dan juga pandangan masyarakat luas terhadap sistem (<i>Image</i>) 	<p>Skala likert yang didapat melalui angket quisioner</p>
<p><i>Facilitating Conditions</i> (X₄)</p>	<p>Harapan dan kepercayaan seseorang bahwa tersedia fasilitas yang memadai akan sistem teknologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi terhadap adanya kontrol perilaku ketika menggunakan sistem (<i>Perceived</i> 	<p>Skala likert yang didapat melalui angket quisioner</p>

		<i>Behavioral Control</i> - Kondisi fasilitas yang disediakan <i>(Facilitating Conditions)</i> - Kecocokan sistem dengan pengguna <i>(Compability)</i>	
Minat mahasiswa menggunakan <i>Digital Payment</i> (Y)	Rasa ketertarikan mahasiswa untuk menggunakan pembayaran digital	- Perasaan senang - Perhatian - aktivitas	Skala likert yang didapat melalui angket quisioner

Sumber: Venkatesh et al dan telah diolah kembali

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan skala suatu variabel berdasarkan atas jenis data yang telah melekat dalam suatu variabel penelitian. Skala pengukuran menjadi pedoman untuk menetapkan alat ukur untuk memperoleh hasil dari data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan sebagai acuan mengukur suatu persepsi, sikap, dan pendapat

individu atau kelompok akan sebuah peristiwa⁵⁰. Susunan untuk Skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan sangat setuju (SS) menggunakan kode angka 5
2. Pernyataan setuju (S) menggunakan kode angka 4
3. Pernyataan netral (N) menggunakan kode angka 3
4. Pernyataan tidak setuju (TS) menggunakan kode angka 2
5. Pernyataan sangat tidak setuju (STS) menggunakan kode angka 1

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis atau pengolahan data sering disebut juga sebagai penafsiran data. Analisis data ini dilakukan melalui kegiatan pengelompokan data, tabulasi data, penyajian data, dan perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang sudah disusun. Analisis data ini bertujuan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁵¹. Teknik analisis data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS dengan jenis uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan data antara data yang terjadi kepada objek dengan data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan melalui angket kuisioner. Untuk melihat validitas instrumen, r hitung harus dibandingkan dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid, sedangkan apabila r

⁵⁰Viktor Handrianus Pranatawijaya *et al*, "Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman", dalam *Jurnal Sains dan Informatika*, Vol. 5, No. 2 November 2019, h. 129

⁵¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Loc. Cit.

hitung $> r$ tabel maka instrumen dinyatakan valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan

2. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi dari alat ukur sehingga dapat diandalkan. Uji reabilitas data dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Apabila nilai $r > 0.70$ maka instrumen reliabel. Namun, nilai r juga tidak boleh memiliki nilai > 0.90 . Apabila instrumen bernilai < 0.70 atau > 0.90 maka item pertanyaan yang berkorelasi rendah harus dihilangkan⁵².

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu uji yang digunakan untuk menilai suatu model penelitian apakah sudah memenuhi kriteria ekonometrika dan tidak mengalami gejala penyimpangan. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang normal maupun tidak normal. Normalitas data bisa diketahui dengan menggunakan rasio skewness dan rasio kurtosis atau uji Kolmogorov-Smirnov. Uji yang digunakan untuk mengukur normalitas dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah apabila nilai asymp.sig-nya $>$ nilai signifikansi atau 0.05 maka data memiliki distribusi yang normal, sedangkan bila nilai asymp.sig-nya < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal⁵³.

⁵² Febrinawati Yusup, "UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF", dalam *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 2018, h. 21-22

⁵³ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi. Hal ini diperlu diketahui agar peneliti bisa menilai ada atau tidaknya gangguan di dalam penelitian. Untuk mengetahui hal tersebut bisa digunakan perhitungan melalui uji Korelasi dan juga VIF. Penelitian ini menggunakan nilai VIF untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Apabila nilai VIF dari suatu model regresi tidak lebih dari 10 dan angka *tolerance*-nya tidak kurang dari 0,10 maka model tersebut bebas dari gejala multikolinearitas⁵⁴.

3. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya kesamaan atau ketidaksamaan dalam suatu model regresi. Ada beberapa uji yang bisa dilakukan untuk menguji heterokedasitas penelitian. Uji tersebut yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Grafik Plot (Scatter Plot) dan Uji Spearman. Penelitian ini akan menggunakan uji Glesjer. Ketentuannya adalah apabila nilai signifikan < 0.05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui dan melihat hubungan serta pengaruh di antara variabel dependen dan variabel independen yang dilakukan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan melakukan Uji t (parsial), Uji F (simultan) dan Uji R^2 (Koefisien Determinasi).

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menilai apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Untuk menilai apakah variabel berpengaruh

⁵⁴ Setiawati, "ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI" dalam *JIP Journal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 8 Januari 2021, h. 1585

atau tidak maka caranya adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Selain melihat perbandingan t hitung dan t tabel, untuk melihat pengaruh suatu model maka dapat dilihat juga melalui nilai signifikansi. Apabila setelah diuji nilai signifikansinya < 0,05, artinya variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat dan mengetahui secara bersamaan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, maka dapat dilihat melalui perbandingan nilai F hitung dengan F tabel. Ketentuannya adalah apabila F hitung > F tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Selain melihat perbandingan tersebut, pengaruh variabel juga dapat dilihat melalui besarnya nilai signifikansi. Apabila nilai dari signifikansinya < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan melihat arah serta besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel independen

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots b_n$ = nilai koefisiensi regresi

$X_1, X_2, X_3, \dots X_n$ = variabel bebas

e = hambatan

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah dari 0 sampai dengan 1. Apabila nilai dari R^2 kecil, maka hal ini berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati 1, maka hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen mampu untuk menjelaskan variabel dependen hampir secara keseluruhan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UIN Walisongo Semarang

Universitas Islam Negeri Walisongo merupakan salah satu universitas islam yang terletak di Jawa Tengah, tepatnya di Kota Semarang. Sebelumnya universitas ini merupakan sebuah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang kemudian diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri pada 19 Desember 2014. UIN Walisongo Semarang sendiri (dulunya IAIN Walisongo) resmi berdiri pada tanggal 6 April 1970 melalui oleh menteri agama, Bapak KH. M. Dachlan melalui Keputusan Kementrian Agama No.30 dan 31 Tahun 1970. Pencetus awal mengenai dibutuhkannya perguruan tinggi Islam di Jawa Tengah pada saat itu adalah Bupati Kudus, yaitu Drs. Soenarto Notowidagdo dan terealisasikan pada tahun 1962. Gagasan itu disambut baik sehingga pada akhirnya berdirilah dua fakultas yaitu Fakultas ekonomi yang dibimbing oleh Universitas Diponegoro, dan Fakultas Agama dibawah bimbingan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Agama kemudian beralih nama menjadi Fakultas Tarbiyah Kudus. Sampai akhirnya fakultas tersebut menginduk ke IAIN Walisongo tahun 1970. Sehingga, sejarah Universitas Islam Negeri Walisongo sendiri tidak lepas dari berdirinya Sekolah Tinggi Agama atau STA Kudus.

Saat ini Universitas Islam Negeri Walisongo telah memiliki delapan fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, dan terakhir adalah Fakultas Sains dan Teknologi⁵⁵ (UIN WALISONGO SEMARANG, 2018).

Alamat kampus Universitas Islam Negeri Walisongo terbagi menjadi tiga menurut kampusnya masing-masing. Kampus 1 beralamat di Jalan Walisongo No 3-5 Semarang 50185, Jawa Tengah, Indonesia. sedangkan kampus 2 dan kampus 3 beralamat di Jalan Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang 50185, Jawa Tengah, Indonesia.

4.2 Deskripsi Data Penelitian dari Responden

Deskripsi data penelitian yang berasal dari responden ditujukan untuk melihat serta menjabarkan cara untuk memperoleh data serta karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian. Data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner melalui Google Form kepada responden. Responden pada penelitian ini ialah mahasiswa UIN Walisongo dari semua fakultas dari angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022 sejumlah 100 responden. Penyebaran kuisisioner ini dimulai dari tanggal 27 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 13 November 2022. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS v.22.0

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik digunakan untuk mengidentifikasi kondisi dan keadaan responden sehingga memudahkan pengolahan data oleh peneliti. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, angkatan, dan fakultas.

⁵⁵ UIN Walisongo Semarang, *Buku Panduan PROGRAM SARJANA (S.1) & DIPLOMA 3 (D.3)*, (Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG, 2018)

4.3.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	23.0	23.0	23.0
	Perempuan	77	77.0	77.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang berhasil dikumpulkan, sebanyak 23 responden atau 23% dari keseluruhan responden adalah berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 77 responden atau 77%-nya berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

4.3.2 Hubungan antara jenis kelamin dengan minat menggunakan *mobile banking* syariah.

Tabel 4.2 Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Minat

			Jenis_Kelamin * Minat Crosstabulation		
			Minat		Total
			Minat dan sudah menggunakan	Minat tapi belum menggunakan	
Jenis_Kelamin	Laki-laki	Count	10	13	23
		% of Total	10.0%	13.0%	23.0%
	Perempuan	Count	43	34	77
		% of Total	43.0%	34.0%	77.0%
Total		Count	53	47	100
		% of Total	53.0%	47.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 4.2 yang berisi tabulasi silang antara jenis kelamin dengan minat menggunakan *mobile banking* syariah menunjukkan bahwa dari total responden laki-laki yang berjumlah 23 orang atau 23% dari total keseluruhan responden menunjukkan bahwa 10 orang atau 10% dari total keseluruhan responden berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah. Sedangkan 13 responden laki-laki atau 13% dari total jumlah responden berminat dengan *mobile banking* syariah, akan tetapi belum menggunakan.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa responden perempuan yang berjumlah 77 responden atau mewakili 77% dari total seluruh responden, 43 responden atau 43% dari keseluruhan responden berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 34 responden atau 34% dari persentase total responden berminat terhadap *mobile banking* syariah, akan tetapi belum menggunakan.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yang berminat terhadap bank syariah baik yang sudah menggunakan maupun yang belum menggunakan adalah perempuan. Sedangkan laki-laki, lebih banyak yang berminat akan tetapi belum menggunakan dari pada yang sudah berminat akan tetapi belum menggunakan. Umumnya, hal ini dikarenakan perempuan lebih sering melakukan transaksi dengan *mobile banking* syariah dari pada laki-laki. Transaksi tersebut biasanya dilakukan untuk melakukan pengisian ulang pada saldo *e-wallet*, membayar makanan melalui QRIS, dan berbelanja melalui *market place*.

4.3.3 Karakteristik responden berdasarkan fakultas

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas

		Fakultas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FDK	17	17.0	17.0	17.0
	FEBI	19	19.0	19.0	36.0
	FISIP	10	10.0	10.0	46.0
	FITK	12	12.0	12.0	58.0
	FPK	9	9.0	9.0	67.0
	FSH	10	10.0	10.0	77.0
	FST	12	12.0	12.0	89.0
	FUHUM	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 yang memuat informasi mengenai klasifikasi responden berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa 17 responden atau 17% berasal dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 19 responden atau 19% berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 responden atau 10% berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 12 responden atau 12% dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 9 responden atau 9% berasal dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan, 10 responden atau 10% berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum, 12 orang atau 12% dari Fakultas Sains dan Teknologi, terakhir yaitu responden sebanyak 11 atau 11% berasal dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian ini berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

4.3.4 Hubungan antara asal fakultas dengan minat menggunakan *mobile banking syariah*

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Antara Asal Fakultas dengan Minat

			Minat		Total
			Minat dan sudah menggunakan	Minat tapi belum menggunakan	
Fakultas	FEBI	Count	16	3	19
		% of Total	16.0%	3.0%	19.0%
	FSH	Count	7	3	10
		% of Total	7.0%	3.0%	10.0%
	FITK	Count	5	7	12
		% of Total	5.0%	7.0%	12.0%
	FDK	Count	10	7	17
		% of Total	10.0%	7.0%	17.0%
	FUHUM	Count	6	5	11
		% of Total	6.0%	5.0%	11.0%
FST	Count	3	9	12	
	% of Total	3.0%	9.0%	12.0%	
FPK	Count	4	5	9	
	% of Total	4.0%	5.0%	9.0%	
FISIP	Count	2	8	10	
	% of Total	2.0%	8.0%	10.0%	
Total	Count	53	47	100	
	% of Total	53.0%	47.0%	100.0%	

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa, pertama dari 19 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 16 responden atau 16% dari total persentase keseluruhan responden berminat dan sudah menggunakan *mobile banking syariah*, sedangkan 3 responden atau 3% berminat tapi belum menggunakan *mobile banking syariah*. Kedua, dari Fakultas Syariah dan Hukum 7 responden atau 7% sudah menggunakan *mobile banking syariah*, sedangkan 3 responden atau 3% belum menggunakan *mobile banking syariah*. Ketiga, responden dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berjumlah 12 responden, 5 responden atau 5% berminat dan sudah menggunakan *mobile banking syariah*, sedangkan 7 lainnya atau 7% belum menggunakan *mobile banking syariah*.

Keempat, dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjumlah 17 responden, 10 responden atau 10% berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah, dan 7 lainnya atau 7% berminat tapi belum menggunakan *mobile banking* syariah. Kelima, 11 responden yang berasal dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 6 responden atau 6% berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah, sedangkan 5 responden atau 5% lainnya berminat akan tetapi belum menggunakan *mobile banking* syariah. Keenam, responden dari Fakultas Sains dan Teknologi yang berjumlah 12 responden, 3 responden atau 3% berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah, sedangkan 9 lainnya atau 9% belum menggunakan *mobile banking* syariah. Ketujuh, dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan dengan total responden sebanyak 9, 4 responden atau 4% berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah, sedangkan 5 responden atau 5% lainnya berminat akan tetapi belum menggunakan *mobile banking* syariah. Terakhir, 10 responden dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2 responden atau 2% berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah, sedangkan sisanya yaitu 8 responden atau 8% berminat akan tetapi belum menggunakan *mobile banking* syariah.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi-lah yang mempunyai minat paling tinggi terhadap *mobile banking* syariah. Jumlah yang sudah menggunakan *mobile banking* syariah juga lebih banyak dibandingkan dengan yang belum menggunakan. Sedangkan yang paling sedikit mahasiswa yang berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah adalah Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik yang hanya 2 orang. Ada beberapa faktor yang menyebabkan lebih banyak peminat dari Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam selain dari jumlah sampel yang memang lebih banyak. Diantaranya adalah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial lebih banyak pengguna bank konvensional sehingga mereka terbiasa melakukan transaksi dengan menggunakan *mobile banking* konvensional.

Selain itu, karena perbedaan ilmu dasar yang dipelajari, maka mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih mengenal bank syariah dibandingkan dengan fakultas lain yang tidak mempelajari disiplin ilmu ini, sehingga lebih familiar terhadap hal-hal yang bersangkutan dengan bank syariah khususnya *mobile banking* syariah.

4.3.5 Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	30	30.0	30.0	30.0
	2020	40	40.0	40.0	70.0
	2021	11	11.0	11.0	81.0
	2022	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, responden penelitian ini terdiri dari mahasiswa UIN Walisongo Semarang dari angkatan 2019-2022, atau sebanyak empat angkatan. Tabel 4.2 menunjukkan sebanyak 30% atau 30 responden berasal dari angkatan 2019, 40 responden atau 40%-nya berasal dari angkatan 2020, 11 responden atau 11% berasal dari angkatan 2021, dan terakhir yaitu dari tahun angkatan 2022 sebanyak 19 responden atau 19%. Tabel diatas memperlihatkan bahwa mayoritas responden berasal dari tahun angkatan 2020.

4.3.6 Hubungan antara tahun angkatan dengan minat menggunakan *mobile banking* syariah

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Antara Tahun Angkatan dan Minat

Angkatan * Minat Crosstabulation

			Minat		Total
			Minat dan sudah menggunakan	Minat tapi belum menggunakan	
Angkatan	2019	Count	20	10	30
		% of Total	20.0%	10.0%	30.0%
	2020	Count	17	23	40
		% of Total	17.0%	23.0%	40.0%
	2021	Count	9	2	11
		% of Total	9.0%	2.0%	11.0%
	2022	Count	7	12	19
		% of Total	7.0%	12.0%	19.0%
Total		Count	53	47	100
		% of Total	53.0%	47.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 4.6 yang berisikan tabulasi silang antara tahun angkatan dengan minat menggunakan *mobile banking* syariah menunjukkan bahwa responden dari angkatan 2019 yang berjumlah 30 responden, 20 responden atau 20% berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah sedangkan 10 responden atau 10% lainnya berminat tetapi belum menggunakan *mobile banking* syariah. Responden angkatan tahun 2020 dengan total responden sebanyak 40 responden, 17 responden atau 17% berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah sedangkan 23 responden atau 23% berminat tapi belum menggunakan *mobile banking* syariah. Selanjutnya responden dari angkatan 2021 dengan total 11 responden, 9 responden atau 9% berminat dan menggunakan *mobile banking* syariah, sedangkan 2 responden atau 2% lainnya berminat tapi belum menggunakan *mobile banking* syariah. Terakhir adalah responden dari tahun angkatan 2022 dengan total 19 responden, 7 responden atau 7% berminat dan sudah menggunakan *mobile banking* syariah,

sedangkan sisanya yaitu 12 responden atau 12% berminat akan tetapi belum menggunakan *mobile banking* syariah.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya jumlah mahasiswa yang berminat terhadap *mobile banking* syariah bersifat fluktuatif dan tidak tetap. Peminat paling banyak dan yang sudah menggunakan terjadi pada mahasiswa angkatan 2019, sedangkan paling sedikit adalah pada tahun angkatan 2022. Selain karena keterbatasan sampel, rendahnya minat terhadap *mobile banking* syariah ini adalah karena mahasiswa baru pada umumnya banyak yang belum familiar dan bahkan baru mengetahui tentang bank syariah ketika memasuki masa kuliah. Jadi, pengetahuan mereka akan bank syariah juga masih belum banyak. Meskipun dari angkatan tersebut juga banyak yang berminat tetapi belum menggunakan fasilitas *mobile banking* syariah.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Untuk melihat validitas instrumen penelitian, caranya adalah dengan membandingkan r hitung yang didapat melalui perhitungan statistik dengan r tabel. Nilai r tabel sendiri dapat dilihat melalui rumus $df = N - 2$, dimana N adalah total sampel. Sampel di dalam penelitian ini berjumlah 100, maka untuk melihat r tabel yaitu $100 - 2 = 98$. Jadi, untuk melihat validitas instrumen, r hitung harus dibandingkan dengan r tabel di angka 98, uji dua arah, dengan tingkat signifikansi sebanyak 5% atau 0,05. Nilai r tabel pada angka tersebut adalah 0.1966. jadi, apabila nilai r hitung < 0.1966 , maka instrumen dinyatakan tidak valid, sedangkan apabila r hitung > 0.1966 maka instrumen dinyatakan valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 4.7 Uji Validitas Instrumen

Variabel	Instrumen	r hitung	r tabel	keterangan
X1 Perform Expectancy	X1.1	0.702	0.1966	Valid
	X1.2	0.765	0.1966	Valid
	X1.3	0.501	0.1966	Valid
	X1.4	0.784	0.1966	Valid
	X1.5	0.742	0.1966	Valid
	X1.6	0.356	0.1966	Valid
	X1.7	0.738	0.1966	Valid
	X1.8	0.800	0.1966	Valid
	X1.9	0.807	0.1966	Valid
X2 Effort Expectancy	X2.1	0.769	0.1966	Valid
	X2.2	0.681	0.1966	Valid
	X2.3	0.712	0.1966	Valid
	X2.4	0.732	0.1966	Valid
	X2.5	0.748	0.1966	Valid
	X2.6	0.666	0.1966	Valid
X3 Social Influence	X3.1	0.745	0.1966	Valid
	X3.2	0.629	0.1966	Valid
	X3.3	0.723	0.1966	Valid
	X3.4	0.780	0.1966	Valid
	X3.5	0.613	0.1966	Valid
	X3.6	0.740	0.1966	Valid
	X3.7	0.390	0.1966	Valid
	X3.8	0.756	0.1966	Valid
	X3.9	0.694	0.1966	Valid
	X 4.1	0.414	0.1966	Valid

X4 Facilitating Conditions	X4.2	0.656	0.1966	Valid
	X4.3	0.600	0.1966	Valid
	X4.4	0.687	0.1966	Valid
	X4.5	0.691	0.1966	Valid
	X4.6	0.706	0.1966	Valid
	X4.7	0.635	0.1966	Valid
	X4.8	0.708	0.1966	Valid
Y Minat	Y1.1	0.894	0.1966	Valid
	Y1.2	0.813	0.1966	Valid
	Y1.3	0.896	0.1966	Valid

Berdasarberdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa instrumen pada variabel Y, X1, X2, X3, dan X4, mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen setiap variabel adalah valid dan layak digunakan untuk penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi dari alat ukur sehingga dapat diandalkan. Uji reabilitas data dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Apabila nilai $r > 0.70$ maka instrumen reliabel. Namun, nilai r juga tidak boleh memiliki nilai > 0.90 . Berikut merupakan nilai dari uji reliabel yang sudah dilakukan:

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
X1	0.849	Reliabel
X2	0.812	Reliabel
X3	0.841	Reliabel

X4	0.791	Reliabel
Y	0.883	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 diatas bahwa nilai Alpha Cronbach variabel X1, X2, X3, X4, dan Y lebih dari 0.70 dan kurang dari 0.90. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen dalam variabel adalah stabil, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang normal maupun tidak normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas data adalah dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov ini diuji dengan menggunakan residual data yang harus dicari terlebih dahulu. Ketentuan dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah, apabila nilai signifikansi data >0.05 , maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila data mempunyai signifikansi < 0.05 , maka data tersebut terdistribusi secara tidak normal. Normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62512814
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.043
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig dari data dalam penelitian ini adalah sebesar 0.200, dimana angka ini lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi dan melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan pada nilai VIF dan juga nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF dari suatu model regresi tidak lebih dari 10 dan angka *tolerance*-nya tidak kurang dari 0.10 maka model tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji multikolinearitas penelitian ini:

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.940	1.221		.770	.443		
PE	.040	.045	.097	.893	.374	.472	2.120
EE	.040	.063	.071	.625	.534	.433	2.311
SI	.105	.041	.286	2.589	.011	.457	2.190
FC	.169	.064	.347	2.652	.009	.325	3.075

a. Dependent Variable: M

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel *Perform Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) tidak ada yang bernilai < 0.10. Begitula dengan nilai VIF dari setiap variabel tidak ada yang lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas di dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan menganalisis adanya yang disebabkan oleh ketidaksesuaian varian residual pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan Uji Glesjer dengan ketentuan, apabila nilai signifikan < 0.05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.738	.783		.943	.348
PE	-.012	.029	-.063	-.423	.673
EE	.051	.041	.196	1.267	.208
SI	.012	.026	.068	.455	.650
FC	-.021	.041	-.090	-.505	.615

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi setiap variabel >0.05 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji t

Uji t adalah uji untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Caranya adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Selain itu pengaruh variabel juga dapat dilihat dengan mengamati nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansinya < 0.05 , artinya variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Hasil dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.940	1.221		.770	.443
PE	.040	.045	.097	.893	.374
EE	.040	.063	.071	.625	.534
SI	.105	.041	.286	2.589	.011
FC	.169	.064	.347	2.652	.009

a. Dependent Variable: M

Untuk menginterpretasikan tabel 4.12 maka terlebih dahulu dicari nilai dari t tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = \left(\frac{\alpha}{2} \right), (n-k-1)$$

keterangan:

a= tingkat kepercayaan (0.05)

n= jumlah sampel

k= jumlah variabel x

maka hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$= \left(\frac{0.05}{2} \right), (100-4-1)$$

$$= 0.025, 95$$

Distribusi nilai variabel dalam t_{tabel} nya adalah 1.98525. setelah nilai t_{tabel} diketahui, maka tabel uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Perform Expectancy* atau X1 mempunyai nilai signifikansi 0.374 > 0.05, nilai t_{hitung} 0.893 < 1.988525, artinya H1 ditolak, dan H0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Perform Expectancy* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa kepada *mobile banking* syariah.
2. Variabel *Effort Expectancy* atau X2 mempunyai nilai signifikansi 0.534 > 0.05 dan nilai t_{hitung} 0.625 < 1.988525, artinya H1 ditolak, dan H0 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel *Effort Expectancy* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa kepada *mobile banking* syariah.
3. Variabel *Social Influence* atau X3, mempunyai nilai signifikansi 0.011 < 0.05, dan nilai t_{hitung} 2.589 > 1.988525, H1 diterima, H0 ditolak. Artinya, variabel *Social Influence* berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa kepada *mobile banking* syariah.
4. Variabel *Facilitating Conditions* atau X4, mempunyai nilai signifikansi 0.009 < 0.05, dan nilai t_{hitung} 2.652 > 1.988525, H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa kepada *mobile banking* syariah.

4.6.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat dan mengetahui secara bersamaan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, maka dapat dilihat melalui perbandingan nilai F hitung dengan F tabel. Ketentuannya adalah apabila F hitung > F tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Selain melihat perbandingan tersebut, pengaruh variabel juga dapat dilihat melalui besarnya nilai signifikansi. Apabila nilai dari signifikansinya < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.447	4	58.362	21.205	.000 ^b
	Residual	261.463	95	2.752		
	Total	494.910	99			

a. Dependent Variable: M

b. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE

Untuk menginterpretasikan tabel diatas, maka terlebih dahulu dicari nilai F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F = (k; n-k)$$

k= jumlah variabel independen (3)

n= jumlah sampel (100)

Jadi, perhitungannya adalah $F = (3; 100-3)$ hasilnya adalah $F = (3; 97)$, nilai tersebut di dalam F_{tabel} adalah 2.70. berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah $0.000 < 0.05$, dan nilai $F_{hitung} 21.205 > 2.70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

4.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan melihat arah serta besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Untuk mengetahui nilai dari persamaan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.940	1.221		.770	.443
PE	.040	.045	.097	.893	.374
EE	.040	.063	.071	.625	.534
SI	.105	.041	.286	2.589	.011
FC	.169	.064	.347	2.652	.009

a. Dependent Variable: M

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari variabel *Perform Expectancy* adalah 0.040, *Effort Expectancy* 0.040, *Social Influence* 0.105, dan variabel *Facilitating Conditions* adalah 0.169. Maka, persamaanya menjadi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots b_nX_n + e$$

$$Y = 0.940 + 0.040 + 0.040 + 0.105 + 0.169 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.940 menunjukkan bahwa, apabila semua variabel independen nilainya tetap, bernilai 0, atau tidak diikuti di dalam penelitian, maka variabel minat mahasiswa terhadap *mobile banking* syariah bertambah sebesar 0.940 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel *Perform Expectancy* sebesar 0.040 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 satuan, maka minat mahasiswa terhadap *mobile banking* syariah akan naik sebesar 0.040 satuan, namun dengan asumsi variabel independen lainnya ceteris paribus. Artinya, variabel *Perform Expectancy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel *Effort Expectancy* sebesar 0.040 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 satuan, maka minat mahasiswa terhadap *mobile banking* syariah akan naik sebesar 0.040 satuan, namun dengan asumsi variabel independen lainnya ceteris paribus. Artinya, variabel *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel *Social Influence* yaitu 0.105 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 satuan, maka minat mahasiswa terhadap *mobile banking* syariah akan naik sebesar 0.105 satuan, namun dengan asumsi variabel independen lainnya ceteris paribus. Artinya, variabel *Social Influence* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel *Facilitating Condition* dengan nilai 0.169 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 satuan, maka minat mahasiswa terhadap *mobile banking* syariah akan naik sebesar 0.169 satuan, namun dengan asumsi variabel independen lainnya ceteris paribus. Artinya, variabel *Facilitating Condition* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah.

4.6.4 Koefisien Determinan

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.449	1.659

a. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE

b. Dependent Variable: M

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R yaitu sebesar 0.687 yang berarti bahwa derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 68,7%. Untuk nilai *R Square* sebesar 0.449 menunjukkan bahwa variasi

nilai yang dapat dijelaskan oleh variabel *Perform Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*, adalah sebesar 44,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Perform Expectancy* terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan mobile banking syariah

Variabel *Perform Expectancy* sendiri berkaitan dengan keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem teknologi, maka akan dapat meningkatkan kinerja mereka. Berdasarkan atas pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, pada uji t di tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel *Perform Expectancy* mempunyai nilai sebesar 0.374 dimana nilai tersebut lebih dari 0.05, dan nilai t_{hitung} 0.893 atau lebih kecil dari t_{tabel} yang bernilai 1.988525. Sehingga, artinya adalah H1 ditolak dan H0 diterima. Hasil ini kemudian memperlihatkan bahwa variabel *Perform Expectancy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah. Hal ini menandakan bahwa masih banyak mahasiswa UIN Walisongo yang menganggap bahwa mereka belum merasakan bahwa dengan menggunakan *mobile banking* syariah dapat meningkatkan kinerja mereka. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban yang terkumpul melalui penyebaran kuisioner yang memperlihatkan bahwa item pernyataan yang menyatakan bahwa layanan *mobile banking* syariah tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja mereka mempunyai skor yang cukup tinggi, dan item pernyataan lain yang berkaitan dengan peningkatan kinerja mempunyai skor yang lebih rendah dibandingkan dengan item pernyataan yang lain.

Hasil wawancara di lapangan juga menyatakan bahwa sebagian responden, meskipun mendapatkan manfaat dari menggunakan *mobile banking* syariah akan tetapi mereka belum cukup puas dengan manfaat yang diperoleh.

Ketidakpuasan mereka disebabkan karena beberapa hal yang terjadi. Contohnya adalah *maintenance* tanpa pemberitahuan, transfer ke dompet digital ada yang sampai memakan waktu lebih dari 24 jam, saldo sudah terpotong tetapi uang belum terkirim, serta sistem yang lama dalam membaca QRIS meskipun jaringan internet dalam keadaan baik-baik saja sehingga pembayaran menjadi terhambat. Selain itu, variabel *perform expectancy* merupakan variabel yang berkaitan dengan kinerja dan produktivitas, sama seperti dengan penelitian Edi Purwanto dan Julia Loisa yang akan dijelaskan di bawah, responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa, sehingga mereka menggunakan *mobile banking* syariah bukan untuk bekerja atau berbisnis, sehingga *mobile banking* syariah tidak mempengaruhi produktivitas dan kinerja mereka.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *grand theory* UTAUT yang ditemukan oleh Venkatesh, dkk, di mana dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Perform Expectancy* berpengaruh terhadap keputusan seseorang ketika memutuskan untuk menggunakan suatu sistem teknologi. Namun, penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian Rita dan Mita Handra Fitria dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia*” yang menyatakan bahwa variabel *perform expectancy* tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pekerja migran dalam menggunakan *mobile banking* karena *mobile banking* tidak meningkatkan kinerja mereka dikarenakan aksesnya tidak dapat dilakukan dimana saja⁵⁶.

Penelitian selanjutnya adalah, penelitian Kwame Owusu Kateng, Kenneth Afo Osei Atiemo, dan Charity Appiah dengan judul “*Acceptance and*

⁵⁶ Rita dan Mita Handra Fitria, Loc. Cit

use of mobile banking: an application of UTAUT2". Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel *perform expectancy* tidak mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi *mobile banking*⁵⁷. Penelitian lainnya adalah penelitian Ade Maulana dan Rico Cahyadi yang berjudul “*EVALUASI PENGGUNAAN PRODUK UANG ELEKTRONIK E-MONEY OVO MENGGUNAKAN MODEL UTAUT 2 (STUDI KASUS: MAHASISWA KOTA MEDAN)*” yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *perform expectancy* tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan *e-money* pada aplikasi OVO⁵⁸.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari Edi Purwanto dan Julia Loisa dengan judul “*The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in indonesia: UTAUT Model*” (Purwanto & Loisa, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perform expectancy* tidak berpengaruh terhadap intensitas dan perilaku penggunaan *mobile banking* karena sebagian besar responden tidak menggunakan aplikasi *mobile banking* untuk berbisnis sehingga penggunaan *mobile banking* tidak mempengaruhi kinerja mereka⁵⁹.

Terakhir adalah penelitian dari Shinta Permata Sari dan Septi Cristiana dengan judul “*Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Masa Pandemi Berbasis Data Google Trends*”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa variabel *perform expectancy* tidak mempengaruhi minat untuk menggunakan *mobile banking* dikarenakan pengguna merasa tidak mendapatkan

⁵⁷ Kwame Owusu Kwateng *et al*, “Acceptance and use of mobile banking: an application of UTAUT2”, dalam *Journal of Enterprise Information and Management*

⁵⁸ Ade Maulana dan Rico Cahyadi, “*EVALUASI PENGGUNAAN PRODUK UANG ELEKTRONIK E-MONEY OVO MENGGUNAKAN MODEL UTAUT 2 (STUDI KASUS: MAHASISWA KOTA MEDAN)*”, dalam *Information System Development*, Vol. 7, No. 1 Januari 2022, h. 89-90

⁵⁹ Edi Purwanto dan Julia Loisa, judul “*The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in indonesia: UTAUT Model*” dalam, Vol. 62, No. 6 Juli 2020, h. 2763-2764

manfaat dan peningkatan kinerja ketika menggunakan aplikasi *mobile banking*⁶⁰.

4.7.2 Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking syariah*

Variabel *Effort Expectancy* adalah variabel yang berhubungan dengan kemudahan sistem untuk digunakan dan dipahami. Apabila suatu sistem teknologi semakin mudah untuk digunakan dan dipahami, maka minat untuk menggunakan sistem tersebut juga semakin besar. Berdasarkan hasil penghitungan statistik pada variabel *Effort Expectancy* terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking syariah* menunjukkan nilai signifikansi 0.53 yang berarti lebih dari 0.05 dan nilai t_{hitung} 0.625 yang kurang dari t_{tabel} yaitu 1.988525. Artinya adalah H1 ditolak dan H0 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel *Effort Expectancy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking syariah*. Hasil tersebut menandakan bahwa untuk saat ini, mahasiswa belum merasakan kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan *mobile banking syariah*. Berdasarkan item kuisioner yang berhasil terkumpul memperlihatkan bahwa *user interface mobile banking syariah* masih belum cukup ramah pengguna, dan masih banyak mahasiswa yang saat ini lebih nyaman bertransaksi dengan uang tunai dibandingkan dengan menggunakan *mobile banking*.

Hasil wawancara di lapangan juga menunjukkan bahwa tidak semua responden merasakan kemudahan penggunaan layanan *mobile banking syariah*. Beberapa responden menyatakan bahwa *user interface* aplikasi salah satu *mobile banking* terlalu ramai dan tidak sederhana. Selain itu, beberapa

⁶⁰ Shinta Permata Sari dan Septi Cristiana, *Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Masa Pandemi Berbasis Data Google Trends*, dalam SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER HUBISINTEK 2021 (Surakarta: Universitas Duta Bangsa Surakarta, 2022), h. 704

responden juga menyatakan bahwa lebih mudah untuk menggunakan layanan salah satu *mobile banking* konvensional karena desainnya lebih minimalis. Selain itu, alasan lainnya adalah kegagalan pada saat pendaftaran layanan *mobile banking* syariah padahal sudah menghabiskan pulsa yang cukup banyak. Alasan lainnya adalah terkadang sistem gagal membaca biometrik pengguna dan salah membaca PIN, padahal PIN yang dimasukkan sudah benar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Grand Theory* UTAUT oleh Venkatesh, dkk, yang menunjukkan bahwa variabel *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap keputusan seseorang ketika memutuskan untuk menggunakan suatu sistem teknologi. Namun, penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Anil Gupta dan Nikita Dogra yang berjudul “*TOURIST ADOPTION OF MAPPING APPS: A UTAUT2 PERSPECTIVE OF SMART TRAVELLERS*” yang menyatakan bahwa variabel *Effort Expectancy* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan suatu sistem teknologi dikarenakan kemungkinan adanya sistem lain yang lebih mudah untuk dioperasikan⁶¹.

Selanjutnya adalah penelitian Ni Wayan dan Dodik dengan judul “*PENERAPAN MODEL UTAUT2 UNTUK MENJELASKAN MINAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN MOBILE BANKING DI KOTA DENPASAR*” yang menyatakan bahwa *Effort Expectancy* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* karena sudah terbiasa menggunakan *mobile banking*, interaksinya jelas, dan mudah dipahami, sehingga *effort expectancy* ini tidak mempengaruhi minat menggunakan *mobile*

⁶¹ Anil Gupta dan Nikita Dogra, “*TOURIST ADOPTION OF MAPPING APPS: A UTAUT2 PERSPECTIVE OF SMART TRAVELLERS*”, dalam *Tourist dan Hospitality Management*, Vol. 23, No. 2 2017, h. 156-157

*banking*⁶². Penelitian lainnya adalah, penelitian Kwame Owusu Kateng, Kenneth Afo Osei Atiemo, dan Charity Appiah dengan judul “*Acceptance and use of mobile banking: an application of UTAUT2*”, penelitian ini menyatakan bahwa variabel *effort expectancy* bukanlah faktor yang menyebabkan seseorang menerima dan menggunakan layanan *mobile banking*⁶³.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian Tiago Oliveira, Miguel Faria, Manoj Abraham Thomas, dan Ales Popovic yang berjudul “*Extending the understanding of mobile banking adoption: When UTAUT meets TTF and ITM*”, dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *effort expectancy* bukan faktor yang signifikan untuk mempengaruhi penggunaan *mobile banking*.⁶⁴ Terakhir adalah penelitian dari Ali Tarhini, Mazen El-Masri, Maged Ali, dan Alan Serrano yang berjudul “*Extending the UTAUT model to understand the customers’ acceptance and use of internet banking in Lebanon A structural equation modeling approach*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking* yang dikarenakan kesulitan pengguna dalam menggunakan layanan *internet banking* dan *user-interface* yang tidak ramah bagi para penggunanya⁶⁵.

⁶² Ni Wayan Dewi Mas Yogi Pratiwi dan Dodik Ariyanto, “PENERAPAN MODEL UTAUT2 UNTUK MENJELASKAN MINAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN MOBILE BANKING DI KOTA DENPASAR”, dalam *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18, No. 2 Februari 2017, h. 1392-1393

⁶³ Kwame Owusu Kwateng *et al*, Loc. Cit.

⁶⁴ Tiago Oliveira *et al*, “Extending the understanding of mobile banking adoption: When UTAUT meets TTF and ITM”, dalam *International of Journal of Information Management*, Vol. 34, 2014, h. 699

⁶⁵ Ali Tarhini *et al*, “Extending the UTAUT model to understand the customers’ acceptance and use of internet banking in Lebanon A structural equation modeling approach”, dalam *Information Technology & People*, h. 843

4.7.3 Pengaruh *Social Influence* terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan mobile banking syariah

Variabel *Social Influence* berhubungan dengan pengaruh sosial yang pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi seseorang akan suatu hal. Faktor ini biasanya berkaitan dengan norma, pengaruh sosial, dan juga pandangan serta kesan terhadap suatu hal. Semakin diterima dan didukung oleh lingkungan, maka sistem akan semakin diterima oleh masyarakat. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, terkait dengan pengaruh antara variabel *Social Influence* dengan minat mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi $0.011 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 2.589 > 1.988525$. Artinya adalah, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Social Influence* berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah. Maka dari itu, semakin besar pengaruh dari luar, rekomendasi dari orang-orang sekitar serta dukungan dari lingkungan sekitar, maka minat pada *mobile banking* syariah akan semakin meningkat. Fakta dilapangan juga menunjukkan hal serupa, bahwa responden yang berminat pada *mobile banking* syariah dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan yang mendukung. Pandangan orang lain terhadap label mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam juga berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan ini. Saran dari teman, tokoh yang disegani dan dihormati, juga aturan dari sekolah non formal sebelum memasuki perkuliahan juga turut andil dalam pengambilan keputusan responden untuk menggunakan *mobile banking* syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori utama dari UTAUT yang dikemukakan Venkatesh, dkk, yang menyebutkan bahwa *Social Influence* berpengaruh terhadap minat seseorang ketika menggunakan sistem teknologi. Selain itu, beberapa penelitian berikut juga menunjukkan hasil yang sama. Penelitian Mutiara Indah dan Henri Agustin dengan judul "*PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF*

TECHNOLOGY) UNTUK MEMAHAMI NIAT DAN PERILAKU AKTUAL PENGGUNA GO-PAY DI KOTA PADANG". Penelitian ini menjelaskan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap niat dan perilaku untuk menggunakan layanan pembayaran digital go-pay. Hal ini dikarenakan banyaknya pengaruh dari orang-orang sekitar untuk menggunakan layanan go-pay, sehingga menambah rasa percaya diri dalam menggunakan layanan pembayaran ini. Selain itu, pengaruh dari *branding* yang dilakukan di media masa juga turut andil dalam mempengaruhi keputusan seseorang tersebut dalam menggunakan layanan gopay⁶⁶.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari Maharani Puspa Ayu Achiriani dan Imanuddin Hasbi dengan judul "*PENGARUH PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE, PERCEIVED RISK, PERCEIVED COST TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION PADA PENGGUNA DOMPET DIGITAL DANA DI INDONESIA*". Hasil penelitian ini adalah bahwa *social influence* mempengaruhi intensitas penggunaan layanan pembayaran digital DANA⁶⁷. Selanjutnya adalah penelitian dari Ihza Hafizh Aljabbaru dan Devilia Sari dengan judul "*ANALISIS PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT LINKAJA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)*". Hasil dari penelitian ini adalah variabel *social influence* berpengaruh terhadap penggunaan *mobile payment* LinkAja. Semakin banyak pengaruh yang diberikan oleh selebriti atau *influencer*, rekan,

⁶⁶ Mutiara Indah dan Henri Agustin, "PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) UNTUK MEMAHAMI NIAT DAN PERILAKU AKTUAL PENGGUNA GO-PAY DI KOTA PADANG", dalam *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No.4 November 2019, h. 1964

⁶⁷ Maharani Puspa Ayu Achiriani dan Imanuddin Hasbi, "PENGARUH PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE, PERCEIVED RISK, PERCEIVED COST TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION PADA PENGGUNA DOMPET DIGITAL DANA DI INDONESIA", dalam *e-Proceeding of Management*, Vol. 8, No. 1 Februari 2021, h. 386-387

keluarga, dan pihak penyedia layanan, maka intensitas untuk menggunakan layanan *mobile payment* akan semakin meningkat⁶⁸.

Penelitian lainnya adalah penelitian Wira Bharata Premi dan Wahyu Widyaningrum dengan judul “*Analisis Penerimaan Teknologi Mobile Banking Terhadap Use Behavior Melalui Pendekatan Model Utaut 2 (Studi Pada Nasabah KCU BCA Malang)*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *social influence* berpengaruh terhadap kebiasaan penggunaan *mobile banking*, yang berarti bahwa semakin tinggi pengaruh sosial yang diberikan, maka semakin tinggi pula penggunaan aplikasi *mobile banking*⁶⁹. Terakhir yaitu penelitian Jovana Savić dan Aleksandara Pešterac dengan judul “*ANTECEDENTS OF MOBILE BANKING: UTAUT MODEL*”. Hasil penelitian ini adalah variabel *social influence* mempunyai pengaruh secara langsung terhadap intensitas penggunaan *mobile banking*⁷⁰.

4.7.4 Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan mobile banking syariah

Facilitating Conditions berkaitan dengan ketersediaan dan juga kemudahan akses sistem teknologi. Apabila fasilitas yang diberikan memadai, dan dapat dijangkau oleh banyak kalangan, maka sistem tersebut akan lebih mudah untuk diterima di masyarakat. Penelitian di lapangan juga mengemukakan hal yang serupa. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada uji t yang menunjukkan pengaruh antara variabel *Facilitating Conditions* menunjukkan nilai signifikansi $0.009 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 2.652 > 1.988525$.

⁶⁸ Ihza Hafizh Aljabbaru dan Devilia Sari, “ANALISIS PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT LINKAJA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)”, dalam *e-Proceeding of Management*, Vol. 7, No. 1 April 2020, h. 1159

⁶⁹ Wira Bharata Premi dan Wahyu Widyaningrum, “Analisis Penerimaan Teknologi Mobile Banking Terhadap Use Behavior Melalui Pendekatan Model Utaut 2 (Studi Pada Nasabah KCU BCA Malang)”, dalam *CAPITAL JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN*, Vol. 3, No. 2 Maret 2020, h. 158

⁷⁰ Jovana Savić dan Aleksandara Pešterac, “ANTECEDENTS OF MOBILE BANKING: UTAUT MODEL”, dalam *THE EUROPEAN JOURNAL OF APPLIED ECONOMICS*, 2018, h. 25-26

Artinya adalah H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, kesimpulannya adalah variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking syariah*. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden saat pengumpulan data menyatakan bahwa, mahasiswa banyak yang berminat terhadap *mobile banking syariah* karena responden mempunyai perangkat yang dapat digunakan untuk menginstall aplikasi *mobile banking syariah*. Perangkat tersebut juga berisikan kuota maupun dapat tersambung dengan jaringan WiFi, sehingga dapat mengakses layanan *mobile banking syariah*. Responden juga merasa bahwa dengan menggunakan layanan *mobile banking syariah* mereka dapat mengontrol pengeluaran dan pemasukan karena ada *history* catatan yang jelas kemana dan untuk apa uang mereka digunakan.

Hal ini sejalan dengan teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh, dkk, yang menjelaskan bahwa *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan sistem teknologi. Penelitian ini juga mempunyai hasil yang sama dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian Syed Ali Raza, Nida Shah, dan Muhammad Ali dengan judul “*Acceptance of mobile banking in Islamic banks: evidence from modified UTAUT model*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh terhadap penerimaan teknologi *mobile banking* karena adanya infrastruktur penting yang disediakan dan adanya dukungan teknis dalam aplikasi⁷¹.

Selanjutnya ada penelitian dari Tusyanah, Agus Wahyudin, dan Muhammad Khafid dengan judul “*Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention to Use e-Wallet with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variable*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *facilitating conditions* mempengaruhi intensitas penggunaan *e-wallet*.

⁷¹ Syed Ali Raza *et al*, “Acceptance of mobile banking in Islamic banks: evidence from modified UTAUT model”, dalam *Journal of Islamic Marketing*

Penelitian ini menjelaskan bahwa apabila semakin tinggi kondisi fasilitas yang tersedia, maka semakin tinggi pula intensitas untuk menggunakan layanan *e-wallet*⁷². Penelitian yang lain adalah penelitian dari Annisa Dwi Oktavianita dan Maria Ulfah Siregar dengan judul “*PENGARUH FAKTOR MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP NIAT GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI INDONESIA*” (Oktavianita & Siregar, 2021). Penelitian ini menghasilkan temuan variabel *facilitating conditions* mempunyai pengaruh terhadap niat menggunakan *mobile banking*. Apabila seseorang semakin yakin terhadap infrastruktur yang disediakan penyedia layanan *mobile banking* maka semakin tinggi pula niat untuk menggunakan layanannya⁷³.

Penelitian lainnya adalah penelitian Widya Anjani dan Imam Mukhlis dengan judul “*PENERAPAN MODEL UTAUT (THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP MINAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN MOBILE BANKING*”. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah variabel *facilitating conditions* berpengaruh terhadap minat serta perilaku penggunaan aplikasi *mobile banking*. Faktor yang mendasarinya adalah bahwa aplikasi *mobile banking* telah menyediakan fasilitas lengkap untuk menunjang pelayanan kapanpun dan di manapun, sehingga mudah untuk diakses dalam segala kondisi⁷⁴. Terakhir adalah

⁷² Tusyanah *et al*, “Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention to Use e-Wallet with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variable”, dalam *Journal of Economic Education*, Vol. 10, No. 2 2021, h. 120-121

⁷³ Annisa Dwi Oktavianita dan Maria Ulfah Siregar, “PENGARUH FAKTOR MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP NIAT GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI INDONESIA”, dalam *Jurnal EK&BI*, Vol. 4, No. 2 Desember 2021, h. 658

⁷⁴ Widya Anjani dan Imam Mukhlis, “PENERAPAN MODEL UTAUT (THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP MINAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN MOBILE BANKING”, dalam *JEAM*, Vol. 21, No. 1 April 22, h. 18

penelitian dari Aisena Ivanova dan Ju Yeon Kim yang berjudul “*Acceptance and Use of Mobile Banking in Central Asia: Evidence from Modified UTAUT Model*”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *facilitating conditions* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan teknologi *mobile banking*. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya pengetahuan yang dimiliki oleh pengguna, serta tersedianya fasilitas penunjang yang memadai, maka akan semakin tinggi pula penerimaan *mobile banking* oleh pengguna⁷⁵.

⁷⁵ Aisena Ivanova dan Ju Yeon Kim, “Acceptance and Use of Mobile Banking in Central Asia: Evidence from Modified UTAUT Model”, dalam *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 9, No. 2

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Perform Expectancy* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai sebesar $0.374 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 0.893 < t_{tabel}$ yang bernilai 1.988525. Jadi, kesimpulannya adalah bahwa mahasiswa UIN Walisongo beranggapan bahwa fitur-fitur yang ada di dalam *mobile banking* syariah belum mampu untuk meningkatkan kinerja mereka. Beberapa penyebab adanya anggapan tersebut adalah *maintenance* tanpa pemberitahuan, transfer ke dompet digital ada yang sampai memakan waktu lebih dari 24 jam, saldo sudah terpotong tetapi uang belum terkirim, serta sistem yang lama dalam membaca QRIS meskipun jaringan internet dalam keadaan baik-baik saja sehingga pembayaran menjadi terhambat.
2. Variabel *Effort Expectancy* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan berdasarkan uji yang telah dilakukan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $0.53 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 0.625 < t_{tabel}$ yaitu 1.988525. Kesimpulannya adalah, mahasiswa UIN Walisongo Semarang belum menganggap bahwa layanan *mobile banking* syariah mudah digunakan dan tidak rumit. Hal tersebut dikarenakan responden beranggapan bahwa *user interface* aplikasi salah satu *mobile banking* terlalu ramai dan tidak sederhana dibandingkan dengan salah satu layanan *mobile banking* konvensional konvensional karena desainnya lebih minimalis. Selain itu, alasan lainnya adalah

kegagalan pada saat pendaftaran layanan *mobile banking* syariah padahal sudah menghabiskan pulsa yang cukup banyak, dan gagalnya sistem dalam membaca biometrik nasabah, dan yang terakhir adalah salah membaca PIN, meskipun PIN yang dimasukkan sudah benar.

3. Variabel *Social Influence* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah karena hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $0.011 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 2.589 > 1.988525$. H_1 diterima, H_0 ditolak. Jadi, kesimpulannya adalah bahwa mahasiswa UIN Walisongo menggunakan layanan *mobile banking* syariah karena adanya faktor pendorong yang berasal dari lingkungan luar. Faktor tersebut diantaranya adalah lingkungan yang mendukung untuk menggunakan *mobile banking* syariah, pandangan terhadap label mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang islami, saran dari orang-orang yang ada disekitar mereka, dan basic pendidikan formal seperti pondok pesantren yang dulunya sudah menggunakan layanan bank syariah.
4. Variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah karena hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0.009 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 2.652 > 1.988525$. Kesimpulannya adalah bahwa mahasiswa UIN Walisongo sudah menganggap bahwa fasilitas layanan *mobile banking* syariah sudah memadai dan mudah untuk diakses. Hal ini dikarenakan mayoritas responden sudah mempunyai perangkat yang dapat digunakan untuk menginstall aplikasi *mobile banking* syariah. Perangkat tersebut juga berisikan kuota maupun dapat tersambung dengan jaringan WiFi untuk mengakses layanan. Selain itu, anggapan mereka adalah bahwasanya dengan menggunakan layanan *mobile banking* syariah mereka dapat mengontrol pengeluaran dan pemasukan karena ada *history* catatan yang jelas kemana dan untuk apa uang mereka digunakan

5. Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari signifikansinya yang $0.000 < 0.05$, dan nilai $F_{hitung} 21.205 > 2.70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa, meskipun secara parsial variabel *perform expectancy* dan *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap layanan *mobile banking syariah*, akan tetapi apabila kedua variabel tersebut digabungkan dengan dua variabel lain yaitu *social influence* dan *facilitating conditions* maka keempat variabel tersebut akan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa pada layanan *mobile banking syariah*.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang membahas mengenai pengaruh variabel *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* yang berjumlah 4 variabel, yaitu *Perform Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking syariah*. Untuk itu, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lembaga penyedia layanan *mobile banking syariah* agar terus meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada nasabah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel yakni *perform expectancy* dan *effort expectancy* tidak menunjukkan pengaruh terhadap minat mahasiswa. Artinya, mereka masih belum merasakan manfaat dari *mobile banking syariah* berdasarkan dua kategori tersebut.

Maka dari itu, sebagai penyedia layanan *mobile banking syariah* sebaiknya meningkatkan pelayanan mereka dengan cara memudahkan menghubungkan aplikasi *mobile banking syariah* dengan layanan pembayaran digital lain dan *marketplace*, adanya pemberitahuan

tentang *maintennace* sistem dan tidak dilakukan pada jam-jam kerja, serta perbaikan performa aplikasi ketika dimuat khususnya pada saat pembayaran.

Selain itu, penyedia layanan *mobile banking* syariah juga menyederhanakan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi agar tidak semakin rumit untuk digunakan. Memperbaiki biometrik sistem, dan juga kemudahan pendaftaran tanpa menggunakan pulsa sms dan diganti dengan alternatif lain misalnya dengan layanan pesan yang diakses dengan menggunakan jaringan internet. Sehingga proses pendaftaran menjadi lebih mudah.

Jadi, dengan adanya peningkatan kualitas layanan yang disediakan oleh penyedia layanan maka minat mahasiswa terhadap layanan *mobile banking* syariah akan semakin meningkat.

2. Untuk Universitas Islam Walisongo Semarang, agar bisa meningkatkan edukasi mengenai keuangan syariah, sehingga literasi dan inklusi keuangan syariah di lingkungan kampus menjadi lebih merata. Dengan begitu, maka penggunaan dan pengetahuan layanan *mobile banking* syariah menjadi lebih meningkat.
3. Untuk peneliti selanjutnya, bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model lain, mengkombinasikan model UTAUT ini dengan model penerimaan teknologi lain, atau menambah variabel lain yang berhubungan dengan penelitian. Sampel penelitian yang digunakan bisa lebih banyak lagi dan lebih bervariasi lagi, agar hasil penelitian lebih beragam dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Achiriani, M. P., & Hasbi, I. (2021). PENGARUH PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE, PERCEIVED RISK, PERCEIVED COST TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION PADA PENGGUNA DOMPET DIGITAL DANA DI INDONESIA. *e-Proceeding of Management*, 386-387.
- Adisty, N. (2022, Mei 7). *Good Stats*. Retrieved from GoodStats: <https://goodstats.id/article/penggunaan-dompot-digital-di-indonesia-kian-tinggi-dompot-digital-apa-paling-banyak-digunakan-0C7Nx>
- Aljabbaru, I. H., & Sari, D. (2020). ANALISIS PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT LINKAJA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). *e-Proceeding of Management*, 1158-1159.
- Angelina, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Stabat. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 139.
- Anggraeni, R. (2022, Maret 14). *Bisnis*. Retrieved from Bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20220314/231/1510393/bca-syariah-catat-pengguna-mobile-banking-tumbuh-63-persen-di-2021>
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 23.
- Anjani, W., & Mukhlis, I. (2022). PENERAPAN MODEL UTAUT (THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP

MINAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN MOBILE BANKING. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 17.

Arikunto, S. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.

Arlianty, W. N. (2017). An analysis of interest in students learning of physical chemistry experiment using Scientific approach . *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 110-111.

Bank Indonesia. (2020). *Elektronifikasi*. Jakarta: Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia.

Bank Muamalat. (2022, Agustus 23). *Bank Muamalat*. Retrieved from Bank Muamalat: <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/en/news/transaksi-via-kanal-digital-bank-muamalat-meningkat-pesat>

Baqi, M. F. (2017). *Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: PT Gramedia.

BCA Syariah. (2022, September 5). *BCA Syariah*. Retrieved from BCA Syariah: <https://www.bcasyariah.co.id/bca-syariah-peringati-hari-pelanggan-nasional-2022>

Bukhari, I. (n.d.). *Shahih Bukhari*.

Chandra, Y. U., & Suryanto, E. (2017). Bank vs Telecommunication E-Wallet : System Analysis, Purchase, and Payment Method of GO-Mobile CIMB Niaga and T-Cash Telkomsel . *International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)* , 166.

Dewi, R. I. (2022, Juni 28). *CNBC Indonesia*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220628115548-37-350996/peta-kompetisi-dompot-digital-indonesia-siapa-lebih-unggul>

Dr. Muhamad, M. A. (2013). *METODOLOGI PENELITIAN Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: RAJAGRAFINDO Persada.

- Garalka, & Darmanah. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN*. Lampung Selatan: CV HIRA TECH.
- Gupta, A., & Dogra, N. (2017). TOURIST ADOPTION OF MAPPING APPS: A UTAUT2 PERSPECTIVE OF SMART TRAVELLERS. *Tourism and Hospitality Management*, 157.
- Handayani, T., & Sudiana. (2015). ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS: SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA STTNAS YOGYAKARTA). *Jurnal Angkasa*, 168.
- Hardani, & dkk. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hawari, A., Adriansyah, Brian, Simanjuntak, D. G., & Susanto, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pembayaran Seluler di Jabodetabek. *PERWIRA Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 114-115.
- Inayah, N., Agriyanto, R., & Warno. (2018). THE ROLE OF SPIRITUALITY IN THE BEHAVIOR OF SHARIA BANK MOBILE BANKING: EVIDENCE FROM INDONESIA. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 219.
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) UNTUK MEMAHAMI NIAT DAN PERILAKU AKTUAL PENGGUNA GO-PAY DI KOTA PADANG. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1962.
- Intarot, P., & Boekhaimook, C. (2018). Influencing Factor in E-Wallet Acceptant and Use. *International Journal of Business and Administrative Studies*, 168.

- Irani, A. F. (2018). MINAT NASABAH DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI KOTA PALOPO. *DINAMIS Journal of Islamic Management and Bussines*, 102.
- Ivanova, A., & Kim, J. Y. (2022). Acceptance and Use of Mobile Banking in Central Asia: Evidence from Modified UTAUT Model. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 223-224.
- Kabib, N., Umar, A. U., Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS SRAGEN. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM (JIEI)*.
- Karan, A. (2022, 3 14). *Startup Talky*. Retrieved from Startup Talky: <https://startuptalky.com/top-real-time-payment-countries/>
- Kemenag RI. (n.d.). *Quran Kemenag*. Retrieved from Quran Kemenag: <https://quran.kemenag.go.id/surah/17>
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kusnandar, V. B. (2022, 5 19). *databoks*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/19/transaksi-digital-kian-marak-uang-elektronik-capai-594-juta-unit-pada-februari-2022>
- Kwateng, K. O., Atiemo, K. A., & Appiah, C. (2018). Acceptance and use of mobile banking: an application of UTAUT2". *Journal of Enterprise Information Management*.
- Listyoningrum, A. (2012). ANALISIS MINAT BELI KONSUMEN MUSLIM TERHADAP PRODUK YANG TIDAK DIPERPANJANG SERTIFIKAT HALALNYA. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 45.
- Lupiyoadi, R. (2002). *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*. Bandung: Salemba Empat.

[https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Documents/Pages/Forms/AllItems/Panduan_Penyelenggaraan_Digital_Branch_DPNP_FINAL%20\(FIX\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Documents/Pages/Forms/AllItems/Panduan_Penyelenggaraan_Digital_Branch_DPNP_FINAL%20(FIX).pdf)

Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *SiKAPi*. Retrieved from SiKAPi: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>

Pahlevi, R. (2022, 1 17). *databoks*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/17/survei-kic-kalahkan-atm-dompet-digital-jadi-produk-keuangan-yang-paling-banyak-digunakan>

Patmalasari, D., & Indriyanti, A. D. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Layanan Aplikasi MyTelkomsel dengan Menggunakan Model UTAUT. *JEISBI: (Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence)*, 39.

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Putra, P. B. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika*, 129.

Pratiwi, N. W., & Ariyanto, D. (2017). PENERAPAN MODEL UTAUT2 UNTUK MENJELASKAN MINAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN MOBILE BANKING DI KOTA DENPASAR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1387.

Premi, W. B., & Widyaningrum, W. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Mobile Banking Terhadap Use Behavior Melalui Pendekatan Model Utaut 2 (Studi Pada Nasabah KCU BCA Malang)”. *CAPITAL JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 153.

Purwanto, E., & Loisa, J. (2020). The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in indonesia: UTAUT Model. *Technology Reports of Kansai University*, 2764.

- Rachma, S. A. (2022, September 22). *merdeka.com*. Retrieved from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/perbankan/pengguna-bsi-mobile-tembus-407-juta-sumbang-fee-based-income-rp119-miliar.html>
- Rahayu, I. S. (2015). MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). *JESI Journal Ekonomi Syariah Indonesia*, 147.
- Raza, S. A., Shah, N., & Ali, M. (2018). Acceptance of mobile banking in Islamic banks: evidence from modified UTAUT model. *Journal of Islamic Marketing*.
- Rita, & Fitria, M. H. (2021). Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 935-936.
- Rizqiyah, K., Nurmayanti, L., Macdhy, R. D., & Yusuf, A. (2021). PENGARUH DIGITAL PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMEN Pengguna Platform Digital Payment OVO. *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 111-112.
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. *Journal Image*, 61.
- Sari, F. (2022, Mei 6). *Keuangan Kontan*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/hingga-maret-lalu-pengguna-aktif-bsi-mobile-capai-377-juta>
- Sari, S. P., & Cristiana, S. (2022). Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Masa Pandemi Berbasis Data Google Trends. *SEMINAR*

- NASIONAL & CALL FOR PAPERHUBISINTEK 2021* (p. 704). Surakarta: Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Savić, J., & Pešterac, A. (2019). ANTECEDENTS OF MOBILE BANKING: UTAUT MODEL. *THE EUROPEAN JOURNAL OF APPLIED ECONOMICS*, 25-26.
- Setiawati. (2021). ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI. *JIP Journal Inovasi Penelitian*, 1585.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sufren, & Natanael, Y. (2013). *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *METODE RISET KUANTITATIF Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: PrENADA MEDIA GROUP.
- Syafril. (2020). *BANK & LEMBAGA KEUANGAN MODERN LAINNYA*. Jakarta: KENCANA.
- Tanjung, H., & Devi, A. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI ISLAM*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). PERKEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA. *Jurnal Al-Qardh*, 65.

- Tarhini, A., El-Masri, M., Ali, M., & Serrano, A. (2016). Extending the UTAUT model to understand the customers' acceptance and use of internet banking in Lebanon A structural equation modeling approach. *Information Technology & People*, 843.
- Tusyanah, Wahyudin, A., & Khafid, M. (2021). Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention to Use e-Wallet with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variable. *Journal of Economic Education*, 118-119.
- UIN WALISONGO SEMARANG. (2018). *Buku Panduan PROGRAM SARJANA (S.1) & DIPLOMA 3 (D.3)*. Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Management Information Systems Research Center University of Minnesota* , 447.
- Walfajri, M. (2022, Juni 29). *Keuangan Kontan*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/bsi-bukukan-jumlah-transaksi-digital-banking-sebanyak-177-juta-kali-per-mei-2022>
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yunia, N. (2017). Manajemen dan Kinerja Karyawan ditinjau dalam Persepektif Islam. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah* , 54.
- Yusup, F. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 22.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner penelitian

1. Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin :

Fakultas :

Angkatan :

2. Indikator Penelitian:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Angket Pertanyaan: Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan yang telah disediakan

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* merupakan sebuah teori mengenai penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh peneliti bernama Veswanath Venkatesh dalam penelitiannya yang berjudul *Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. Teori tersebut tersusun atas empat konstruksi utama yaitu *Perform Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*. Berdasarkan teori tersebut, maka disusunlah angket pertanyaan berikut yang nantinya akan disebar secara langsung kepada responden. Bulir pertanyaan tersebut, yaitu seperti di bawah ini:

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
X₁ Perform Expectancy (Harapan Kinerja)						
1	<i>Mobile banking</i> syariah sangat berguna bagi orang seperti saya					
2	Layanan <i>Mobile banking</i> syariah tidak membantu dalam meningkatkan kinerja saya ketika bertransaksi					
3	Layanan <i>Mobile banking</i> syariah membuat saya menyelesaikan transaksi lebih cepat					
4	Fitur yang tersedia di dalam <i>Mobile banking</i> syariah membantu transaksi saya sebagai seorang mahasiswa					
5	Transaksi menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah lebih efektif dibandingkan dengan uang tunai					
6	<i>Mobile Banking</i> syariah memberikan pengaruh terhadap kinerja dan transaksi yang saya lakukan					
7	Menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah meningkatkan produktivitas saya					
8	Saya merasa menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah akan bermanfaat bagi saya					

9	Menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah sesuai dengan kehidupan saya sebagai seorang mahasiswa					
X₂ Effort Expectancy (ekspektasi usaha)						
10	<i>User Interface (UI) Mobile banking</i> syariah sangat ramah pengguna					
11	Fitur yang ada di dalam <i>Mobile banking</i> syariah mudah dipelajari					
12	Layanan <i>Mobile banking</i> syariah merupakan layanan yang fleksibel dan dapat digunakan kapan saja dan di mana saja					
13	Lebih nyaman bertransaksi dengan menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah dibandingkan dengan uang tunai					
14	Layanan <i>Mobile banking</i> syariah sangat kompleks dan fitur yang semuanya bermanfaat					
15	<i>Mobile banking</i> syariah sangat mudah dioperasikan oleh orang-orang seperti saya					
X₃ Social Influence (pengaruh sosial)						
16	Orang lain menyarankan saya menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah					

17	Lingkungan saya memaksa saya untuk menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah					
18	Banyak teman saya yang menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah					
19	Organisasi yang saya ikuti mendukung penuh penggunaan <i>Mobile banking</i> syariah					
20	Menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah membuat saya merasa ikut andil dalam menerapkan prinsip transaksi yang berlandaskan prinsip islam					
21	Kampus tempat saya menuntut ilmu membuat saya ingin menggunakan layanan <i>Mobile banking</i> syariah					
22	Lingkungan saya tidak mendukung penggunaan <i>Mobile banking</i> syariah					
23	Rekan dan keluarga saya menyarankan saya menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah					
24	Menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah menurut saya lebih baik dibandingkan dengan menggunakan <i>mobile banking</i> konvensional karena sesuai dengan agama saya					
X4 Facilitating Conditions (kondisi fasilitas)						

25	Saya mempunyai <i>smartphone</i> yang memadai untuk menginstall <i>Mobile banking syariah</i>					
26	Transaksi menggunakan <i>Mobile banking syariah</i> lebih mudah dikontrol dibandingkan dengan uang tunai					
27	Tersedia layanan call center dalam aplikasi yang berguna bagi saya ketika terjadi masalah					
28	Saya memiliki pengetahuan yang saya perlukan untuk mengoperasikan <i>Mobile banking syariah</i>					
29	Terdapat panduan penggunaan layanan <i>Mobile banking syariah</i> pada aplikasi yang membantu saya dalam mengoperasikan aplikasi					
30	Saya berfikir bahwa ketika terjadi kesulitan sistem <i>Mobile banking syariah</i> akan memberikan saya petunjuk yang saya perlukan					
31	Saya tahu kemana saya harus pergi untuk meminta penjelasan ketika terjadi kesalahan dalam pengoperasian <i>Mobile banking syariah</i>					
32	Layanan <i>Mobile banking syariah</i> cocok untuk gaya hidup saya					

Y Minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah					
33	Saya merasa senang ketika menggunakan dan mempelajari <i>mobile banking</i> syariah				
34	Saya antusias dan tertarik untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> syariah				
35	Saya akan menggunakan layanan <i>mobile banking</i> syariah lebih sering untuk kedepannya				

Lampiran 2. Hasil Kuisisioner

1. Tabel Karakteristik Responden

Responden	Jenis Kelamin	Fakultas	Angkatan
R1	Perempuan	FEBI	2019
R2	Perempuan	FSH	2019
R3	Perempuan	FEBI	2020
R4	Perempuan	FITK	2019
R5	Perempuan	FEBI	2020
R6	Perempuan	FEBI	2019
R7	Perempuan	FDK	2019
R8	Perempuan	FEBI	2021
R9	Perempuan	FEBI	2019
R10	Perempuan	FEBI	2020
R11	Perempuan	FPK	2022
R12	Perempuan	FUHUM	2020

R13	Laki-laki	FUHUM	2020
R14	Perempuan	FPK	2020
R15	Perempuan	FDK	2022
R16	Perempuan	FDK	2022
R17	Perempuan	FDK	2022
R18	Laki-laki	FEBI	2019
R19	Perempuan	FSH	2019
R20	Laki-laki	FEBI	2019
R21	Perempuan	FEBI	2019
R22	Perempuan	FISIP	2019
R23	Perempuan	FSH	2022
R24	Perempuan	FPK	2019
R25	Perempuan	FSH	2019
R26	Perempuan	FPK	2020
R27	Perempuan	FUHUM	2020
R28	Perempuan	FITK	2019
R29	Perempuan	FDK	2019
R30	Perempuan	FEBI	2020
R31	Perempuan	FEBI	2019
R32	Perempuan	FST	2020
R33	Perempuan	FUHUM	2020
R34	Perempuan	FDK	2022
R35	Perempuan	FITK	2020
R36	Perempuan	FPK	2021
R37	Perempuan	FITK	2020
R38	Perempuan	FDK	2022
R39	Perempuan	FSH	2022

R40	Perempuan	FITK	2020
R41	Perempuan	FSH	2022
R42	Laki-laki	FSH	2022
R43	Perempuan	FDK	2022
R44	Perempuan	FITK	2020
R45	Perempuan	FDK	2022
R46	Perempuan	FITK	2020
R47	Perempuan	FDK	2022
R48	Perempuan	FST	2020
R49	Perempuan	FST	2020
R50	Perempuan	FPK	2021
R51	Perempuan	FST	2020
R52	Perempuan	FST	2020
R53	Laki-laki	FITK	2022
R54	Perempuan	FDK	2022
R55	Perempuan	FUHUM	2021
R56	Perempuan	FST	2021
R57	Perempuan	FITK	2021
R58	Perempuan	FUHUM	2020
R59	Perempuan	FDK	2021
R60	Perempuan	FDK	2020
R61	Perempuan	FISIP	2021
R62	Perempuan	FISIP	2022
R63	Laki-laki	FEBI	2019
R64	Laki-laki	FISIP	2022
R65	Laki-laki	FISIP	2022
R66	Perempuan	FEBI	2021

R67	Laki-laki	FISIP	2022
R68	Perempuan	FST	2020
R69	Perempuan	FEBI	2021
R70	Laki-laki	FDK	2020
R71	Laki-laki	FST	2020
R72	Perempuan	FEBI	2020
R73	Perempuan	FDK	2019
R74	Perempuan	FITK	2020
R75	Perempuan	FST	2020
R76	Laki-laki	FDK	2021
R77	Laki-laki	FEBI	2019
R78	Laki-laki	FEBI	2019
R79	Laki-laki	FPK	2020
R80	Laki-laki	FPK	2019
R81	Perempuan	FDK	2019
R82	Perempuan	FISIP	2019
R83	Perempuan	FISIP	2019
R84	Perempuan	FST	2020
R85	Laki-laki	FPK	2020
R86	Perempuan	FSH	2019
R87	Perempuan	FSH	2020
R88	Perempuan	FSH	2020
R89	Laki-laki	FISIP	2019
R90	Laki-laki	FISIP	2020
R91	Perempuan	FST	2020
R92	Perempuan	FST	2020
R93	Laki-laki	FITK	2020

R94	Laki-laki	FITK	2020
R95	Perempuan	FUHUM	2020
R96	Perempuan	FUHUM	2019
R97	Laki-laki	FUHUM	2019
R98	Perempuan	FUHUM	2019
R99	Perempuan	FUHUM	2020
R100	Laki-laki	FEBI	2019

2. Tabel Kuisisioner Variabel *Perform Expectancy*

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total X1
R1	4	5	2	4	5	4	4	5	4	37
R2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
R3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
R4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	35
R5	5	5	1	4	5	4	4	4	5	37
R6	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
R7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
R8	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
R9	5	4	1	4	5	5	4	4	5	37
R10	3	5	3	3	4	4	4	5	4	35
R11	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
R12	3	4	5	4	5	4	4	4	5	38
R13	3	5	5	3	5	5	4	5	5	40
R14	5	5	2	4	5	5	5	4	5	40
R15	3	3	3	3	3	5	4	2	3	29
R16	3	2	3	3	4	3	3	3	3	27
R17	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
R18	3	5	3	4	3	4	4	5	4	35
R19	3	4	3	3	4	4	4	5	4	34
R20	3	4	3	3	4	3	4	5	4	33
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R23	5	3	3	5	3	1	2	5	5	32

R24	4	4	5	5	5	5	4	5	4	41
R25	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
R26	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
R27	4	4	5	5	5	3	3	4	4	37
R28	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
R29	5	5	5	5	5	2	5	5	5	42
R30	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
R31	3	3	4	4	5	4	3	4	4	34
R32	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
R33	5	4	5	4	3	2	3	4	4	34
R34	3	3	4	3	2	3	3	3	3	27
R35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R36	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
R37	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30
R38	3	3	4	4	5	3	2	4	4	32
R39	5	5	5	5	4	2	3	5	4	38
R40	5	4	5	5	5	1	3	5	4	37
R41	5	5	5	5	5	2	4	5	5	41
R42	3	4	4	5	5	2	4	4	4	35
R43	3	3	4	4	3	2	3	3	4	29
R44	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
R45	3	2	3	2	2	3	2	3	3	23
R46	4	4	4	3	3	4	2	3	3	30
R47	5	5	5	5	4	3	4	5	4	40
R48	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R50	5	5	5	5	5	1	1	3	3	33
R51	4	3	4	4	3	2	3	4	3	30
R52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R53	2	3	2	3	3	3	3	2	3	24
R54	4	4	4	4	4	1	4	5	4	34
R55	2	3	4	3	4	3	3	3	1	26
R56	4	3	5	5	4	2	4	4	4	35
R57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R58	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
R59	5	5	5	5	4	1	3	4	4	36
R60	5	5	5	5	4	3	4	5	5	41
R61	4	4	4	3	2	2	3	3	4	29

R62	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
R63	4	4	4	3	3	2	4	3	3	30
R64	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
R65	5	5	4	5	3	3	3	4	4	36
R66	5	5	5	5	4	3	4	5	5	41
R67	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
R68	3	4	4	5	3	3	1	2	4	29
R69	3	5	5	4	3	2	3	4	3	32
R70	5	5	5	5	5	1	4	4	4	38
R71	5	4	5	5	3	2	4	5	5	38
R72	5	5	5	5	5	1	5	5	4	40
R73	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
R74	4	3	5	4	4	2	3	4	4	33
R75	4	5	5	3	4	4	4	4	4	37
R76	3	4	4	3	4	2	3	4	3	30
R77	3	2	3	1	2	2	2	1	3	19
R78	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
R79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R80	3	4	4	4	5	3	3	4	3	33
R81	3	4	4	3	4	3	3	4	3	31
R82	4	4	5	5	4	3	3	4	4	36
R83	4	3	5	4	3	3	3	4	4	33
R84	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
R85	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
R86	5	4	5	4	3	2	4	4	4	35
R87	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32
R88	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31
R89	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
R90	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
R91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R92	5	4	4	4	3	2	4	4	4	34
R93	4	4	4	4	2	2	4	4	4	32
R94	4	4	4	4	2	2	4	4	4	32
R95	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
R96	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
R97	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
R98	4	4	3	3	3	2	4	5	4	32
R99	5	5	5	5	4	2	4	5	4	39

R100	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	29
------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

3. Tabel Kuisisioner Variabel *Effort Expectancy*

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
R1	1	3	2	2	4	4	16
R2	2	5	1	3	5	4	20
R3	5	4	5	1	4	5	24
R4	2	4	2	3	3	3	17
R5	2	5	3	2	5	4	21
R6	1	5	5	3	3	5	22
R7	4	4	3	3	3	3	20
R8	4	5	5	3	5	5	27
R9	5	5	4	5	5	4	28
R10	2	2	3	2	3	4	16
R11	5	4	5	5	5	5	29
R12	3	5	4	2	2	5	21
R13	1	1	2	3	3	5	15
R14	2	3	3	2	2	5	17
R15	3	3	3	3	4	4	20
R16	3	4	3	3	3	3	19
R17	2	3	3	3	3	3	17
R18	2	3	3	4	3	4	19
R19	2	2	4	2	3	3	16
R20	2	3	4	2	4	3	18
R21	2	4	5	3	3	5	22
R22	4	4	5	5	5	5	28
R23	5	5	5	4	5	5	29
R24	4	5	4	3	4	5	25
R25	5	5	5	5	5	5	30
R26	5	4	5	4	5	4	27
R27	4	5	5	3	4	5	26
R28	4	4	4	4	4	3	23
R29	4	5	5	5	5	5	29
R30	4	4	4	4	4	3	23
R31	3	3	4	4	5	4	23
R32	4	4	4	3	4	4	23
R33	4	4	5	4	4	5	26

R34	4	4	4	3	3	3	21
R35	3	3	3	3	3	3	18
R36	4	4	4	3	4	3	22
R37	4	4	4	3	5	4	24
R38	3	4	4	3	4	3	21
R39	5	4	5	4	4	4	26
R40	4	4	5	3	5	4	25
R41	5	5	5	5	5	5	30
R42	4	5	5	4	5	5	28
R43	5	3	5	3	3	3	22
R44	3	3	4	3	3	3	19
R45	3	3	3	3	4	4	20
R46	4	3	5	2	4	5	23
R47	4	4	5	5	5	5	28
R48	4	4	5	4	4	4	25
R49	3	3	3	3	3	3	18
R50	2	2	2	1	1	2	10
R51	4	4	4	3	3	3	21
R52	4	4	4	4	4	4	24
R53	3	3	3	2	2	3	16
R54	4	5	4	4	5	5	27
R55	3	3	4	3	3	2	18
R56	5	4	5	5	4	4	27
R57	5	5	5	5	5	5	30
R58	4	4	4	5	5	5	27
R59	4	5	5	4	4	5	27
R60	5	5	5	3	4	4	26
R61	4	4	2	2	4	4	20
R62	3	3	4	3	3	4	20
R63	3	4	4	4	3	3	21
R64	4	4	4	4	4	4	24
R65	3	4	5	3	5	4	24
R66	5	3	5	4	4	5	26
R67	4	4	4	3	4	4	23
R68	4	2	5	5	4	4	24
R69	3	3	5	5	5	5	26
R70	4	5	5	3	5	5	27
R71	5	5	4	5	5	5	29

R72	5	3	5	5	4	5	27
R73	4	5	5	3	4	4	25
R74	4	3	3	3	3	3	19
R75	5	4	4	4	4	4	25
R76	3	3	4	4	4	4	22
R77	1	1	4	2	2	3	13
R78	5	5	5	4	5	5	29
R79	4	3	3	3	3	4	20
R80	3	4	4	4	3	4	22
R81	4	4	4	4	3	4	23
R82	5	4	4	4	4	4	25
R83	4	5	5	3	3	4	24
R84	4	4	5	3	3	4	23
R85	4	4	5	3	3	3	22
R86	4	5	5	3	3	4	24
R87	4	4	5	3	3	4	23
R88	4	4	5	4	3	4	24
R89	4	4	5	3	3	3	22
R90	4	4	5	3	3	3	22
R91	4	4	5	3	3	3	22
R92	5	4	5	3	3	4	24
R93	4	4	4	2	3	4	21
R94	4	4	5	3	3	4	23
R95	3	4	4	3	3	3	20
R96	3	5	4	2	3	3	20
R97	2	3	3	3	4	4	19
R98	3	5	5	3	4	4	24
R99	5	4	4	4	3	5	25
R100	4	3	4	3	3	3	20

4. Tabel Kuisiner *Social Influence*

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total X3
R1	4	4	4	5	4	4	3	4	5	37
R2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
R3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42

R4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
R5	3	3	4	5	4	5	5	3	4	36
R6	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R8	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
R9	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
R10	4	3	4	4	3	4	4	3	5	34
R11	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
R12	4	4	4	5	4	4	4	3	5	37
R13	5	4	3	3	3	3	5	3	5	34
R14	2	4	5	4	5	4	4	4	5	37
R15	3	3	4	3	3	4	2	2	3	27
R16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R18	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
R19	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
R20	3	3	4	3	3	5	4	3	4	32
R21	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41
R22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R23	1	3	1	1	3	1	5	1	1	17
R24	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
R25	5	1	5	5	5	5	1	5	5	37
R26	3	5	5	4	5	3	3	3	3	34
R27	4	3	5	3	5	4	2	3	5	34
R28	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
R29	4	4	4	4	4	3	2	3	2	30
R30	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
R31	3	3	3	3	4	4	5	4	4	33
R32	2	3	3	3	4	4	2	3	4	28
R33	4	1	4	3	4	3	2	4	4	29
R34	3	4	3	3	4	3	3	2	2	27
R35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
R36	3	2	3	3	4	2	2	3	3	25
R37	3	2	3	3	4	3	2	3	3	26
R38	4	3	4	2	3	3	4	3	4	30
R39	5	4	5	3	4	4	2	3	4	34
R40	3	1	3	3	5	3	1	2	3	24
R41	3	1	3	3	4	5	4	3	4	30

R42	3	3	3	3	5	5	4	3	4	33
R43	4	4	3	3	2	5	4	2	2	29
R44	2	1	2	2	3	2	2	2	2	18
R45	4	2	2	3	3	4	3	4	3	28
R46	1	4	5	3	5	2	2	2	4	28
R47	4	4	3	2	4	2	4	2	4	29
R48	4	2	4	3	4	4	2	4	4	31
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R50	1	1	1	1	1	1	5	1	1	13
R51	2	4	4	4	3	4	2	3	3	29
R52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R53	4	3	2	3	3	3	3	3	3	27
R54	4	2	4	3	4	5	1	3	4	30
R55	3	1	3	1	3	4	3	2	3	23
R56	4	3	5	4	5	3	3	3	4	34
R57	5	3	4	3	5	5	5	5	5	40
R58	4	2	4	4	4	4	5	1	4	32
R59	2	1	3	3	5	3	1	3	4	25
R60	4	3	3	5	5	3	1	3	5	32
R61	4	2	3	4	4	4	2	4	3	30
R62	2	2	2	2	3	2	3	2	2	20
R63	2	1	5	2	3	2	3	5	1	24
R64	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
R65	3	3	3	2	5	2	2	2	2	24
R66	4	2	3	4	5	4	2	3	3	30
R67	4	2	3	3	4	4	1	3	4	28
R68	3	1	3	3	3	3	2	3	5	26
R69	2	2	4	4	4	3	2	2	5	28
R70	3	4	3	4	5	4	1	2	5	31
R71	5	2	5	5	5	5	1	4	4	36
R72	5	1	4	4	5	5	1	5	5	35
R73	4	5	5	5	5	5	4	5	4	42
R74	2	1	2	2	3	2	1	2	2	17
R75	4	3	3	4	4	5	4	4	4	35
R76	2	1	3	4	3	3	3	2	4	25
R77	3	3	1	2	3	5	5	1	1	24
R78	4	3	4	4	5	5	3	4	4	36
R79	4	1	5	5	4	5	1	3	3	31

R80	3	2	3	3	4	3	3	3	3	27
R81	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
R82	4	2	2	3	3	3	3	3	3	26
R83	4	2	4	3	4	3	2	3	4	29
R84	3	2	4	3	4	4	2	3	4	29
R85	3	2	3	3	4	3	2	3	4	27
R86	3	2	4	3	5	3	2	3	5	30
R87	3	2	4	3	4	3	2	3	4	28
R88	2	2	4	3	4	3	2	3	4	27
R89	3	2	4	4	4	3	1	3	4	28
R90	4	2	4	4	4	4	2	4	4	32
R91	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
R92	3	2	4	4	4	4	2	3	4	30
R93	4	2	4	4	4	4	2	4	4	32
R94	3	2	4	3	4	4	2	3	4	29
R95	3	2	3	3	4	3	2	3	3	26
R96	2	2	3	3	3	3	3	2	3	24
R97	4	3	4	2	3	2	3	2	4	27
R98	4	1	2	2	3	4	2	2	5	25
R99	4	2	4	3	5	4	2	4	5	33
R100	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28

5. Tabel Kuisiner *Facilitating Conditions*

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Total X4
R1	5	4	3	4	4	3	3	3	29
R2	5	5	1	5	1	1	5	1	24
R3	5	5	5	5	3	4	5	4	36
R4	4	4	3	4	2	2	5	4	28
R5	5	4	1	3	4	4	3	4	28
R6	5	5	5	5	3	5	5	5	38
R7	4	4	3	3	3	3	4	4	28
R8	5	4	3	5	5	5	5	5	37
R9	4	5	5	4	4	3	5	5	35
R10	5	4	2	3	1	4	5	4	28
R11	5	5	4	4	4	5	5	5	37
R12	5	5	3	4	3	5	5	4	34

R13	5	4	3	5	2	3	3	3	28
R14	4	4	1	3	2	4	4	4	26
R15	3	3	3	3	3	4	4	3	26
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R18	4	3	2	3	2	4	4	4	26
R19	5	3	2	3	3	4	5	4	29
R20	5	3	2	4	3	4	5	4	30
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R22	5	5	5	5	5	4	5	4	38
R23	5	1	4	5	4	3	5	5	32
R24	4	5	3	3	4	4	3	4	30
R25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R26	5	4	4	3	4	5	3	5	33
R27	2	4	5	5	5	4	3	5	33
R28	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R29	5	5	3	3	4	3	3	4	30
R30	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R31	5	4	4	5	4	5	4	4	35
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R33	5	5	5	4	4	4	3	3	33
R34	3	3	4	3	4	5	3	2	27
R35	4	3	3	2	3	3	3	3	24
R36	4	4	5	4	5	3	4	3	32
R37	4	3	4	4	4	4	4	3	30
R38	4	4	3	3	4	3	4	3	28
R39	5	4	4	4	4	4	3	4	32
R40	5	5	5	3	3	3	3	3	30
R41	4	3	5	2	4	2	3	4	27
R42	4	5	4	4	5	5	5	4	36
R43	4	4	5	3	5	2	5	5	33
R44	3	2	3	3	3	3	3	2	22
R45	3	4	3	3	3	3	3	3	25
R46	5	4	4	2	4	4	2	3	28
R47	4	2	3	4	3	3	4	4	27
R48	5	4	4	5	5	5	5	4	37
R49	2	3	4	3	3	3	3	3	24
R50	5	1	3	1	1	1	1	1	14

R51	4	3	4	4	4	4	5	3	31
R52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R53	3	3	3	2	2	3	3	3	22
R54	2	4	5	4	4	4	4	3	30
R55	4	3	4	3	3	3	4	3	27
R56	5	4	5	4	4	4	4	5	35
R57	5	4	5	5	5	5	5	4	38
R58	5	5	4	4	4	4	4	3	33
R59	5	4	4	4	4	4	5	4	34
R60	4	3	3	4	3	5	5	3	30
R61	4	3	4	4	4	3	4	4	30
R62	3	3	4	3	4	4	4	3	28
R63	3	2	3	4	2	3	3	3	23
R64	4	4	4	4	3	3	4	4	30
R65	2	2	5	5	3	4	3	3	27
R66	5	4	4	4	5	4	4	3	33
R67	5	4	4	3	4	4	3	4	31
R68	4	5	5	4	1	4	5	3	31
R69	5	5	5	5	5	4	4	3	36
R70	5	3	4	4	5	4	4	4	33
R71	5	5	5	4	4	4	3	4	34
R72	5	5	5	4	5	5	4	5	38
R73	5	5	5	5	4	4	4	4	36
R74	5	4	3	3	3	3	3	3	27
R75	5	4	4	4	4	4	4	4	33
R76	4	4	3	4	3	3	3	4	28
R77	5	3	3	2	3	2	4	1	23
R78	5	5	4	5	5	5	5	5	39
R79	5	3	3	3	4	4	3	3	28
R80	4	4	4	4	4	3	3	4	30
R81	5	4	3	3	3	3	3	3	27
R82	2	3	4	4	4	4	4	4	29
R83	5	4	3	4	4	3	4	3	30
R84	5	4	3	4	3	3	3	3	28
R85	4	4	3	4	4	3	3	3	28
R86	5	4	3	4	3	3	4	4	30
R87	4	4	3	4	3	3	3	4	28
R88	4	4	3	4	3	3	3	4	28

R89	5	4	3	4	3	3	3	4	29
R90	5	4	3	3	3	3	3	3	27
R91	4	4	3	3	3	3	3	3	26
R92	5	5	3	4	4	3	3	4	31
R93	4	3	3	4	3	3	3	4	27
R94	5	4	3	4	4	4	3	4	31
R95	4	3	3	3	3	3	3	3	25
R96	4	2	2	3	3	2	2	3	21
R97	4	4	4	4	3	2	2	3	26
R98	5	3	2	5	4	3	3	3	28
R99	5	4	4	4	5	3	4	5	34
R100	5	3	3	4	4	3	3	3	28

6. Tabel Kuisiner Minat

	Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
R1	4	3	4	11
R2	5	1	5	11
R3	5	5	5	15
R4	5	5	5	15
R5	5	3	4	12
R6	5	5	5	15
R7	4	4	4	12
R8	5	5	5	15
R9	5	4	5	14
R10	4	4	4	12
R11	5	5	5	15
R12	5	3	5	13
R13	5	3	5	13
R14	3	4	3	10
R15	3	4	3	10
R16	3	3	3	9
R17	3	3	3	9
R18	3	3	4	10
R19	4	4	5	13
R20	4	4	4	12
R21	5	5	5	15
R22	4	4	3	11

R23	3	4	3	10
R24	4	3	3	10
R25	5	5	5	15
R26	5	4	5	14
R27	4	4	5	13
R28	4	4	3	11
R29	5	5	5	15
R30	4	4	3	11
R31	5	5	4	14
R32	4	4	4	12
R33	4	4	4	12
R34	4	3	3	10
R35	3	3	3	9
R36	4	3	3	10
R37	3	3	3	9
R38	4	3	3	10
R39	3	3	3	9
R40	4	5	3	12
R41	4	3	3	10
R42	3	3	3	9
R43	4	3	2	9
R44	3	2	3	8
R45	3	4	4	11
R46	3	4	3	10
R47	4	3	4	11
R48	4	4	4	12
R49	3	2	3	8
R50	3	3	1	7
R51	3	3	3	9
R52	4	4	4	12
R53	3	2	2	7
R54	5	5	4	14
R55	3	3	3	9
R56	4	4	4	12
R57	5	5	5	15
R58	3	3	3	9
R59	4	4	4	12
R60	4	4	4	12

R61	3	4	4	11
R62	3	3	3	9
R63	3	3	3	9
R64	4	4	4	12
R65	2	2	1	5
R66	4	4	4	12
R67	3	3	3	9
R68	4	4	4	12
R69	4	4	3	11
R70	5	5	4	14
R71	5	5	5	15
R72	5	5	5	15
R73	5	4	4	13
R74	3	3	3	9
R75	4	4	4	12
R76	4	4	3	11
R77	2	3	2	7
R78	5	5	5	15
R79	3	3	3	9
R80	3	4	3	10
R81	4	4	3	11
R82	3	3	4	10
R83	4	4	5	13
R84	4	4	5	13
R85	4	4	5	13
R86	4	4	5	13
R87	4	4	4	12
R88	4	4	4	12
R89	4	5	4	13
R90	4	4	3	11
R91	4	4	3	11
R92	4	4	5	13
R93	4	4	3	11
R94	5	4	5	14
R95	4	3	4	11
R96	3	4	3	10
R97	3	4	3	10
R98	5	5	5	15

R99	5	5	5	15
R100	4	4	4	12

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Perform Expectancy

		Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.550**	.358**	.672**	.357**	-.052	.423**	.521**	.631**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.605	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.550**	1	.323**	.574**	.531**	.131	.512**	.611**	.562**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.195	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.358**	.323**	1	.553**	.248*	-.158	.179	.376**	.252*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.013	.117	.074	.000	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.672**	.574**	.553**	1	.555**	-.037	.388**	.590**	.623**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.715	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.357**	.531**	.248*	.555**	1	.336**	.474**	.537**	.495**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	-.052	.131	-.158	-.037	.336**	1	.381**	.128	.255*	.356**
	Sig. (2-tailed)	.605	.195	.117	.715	.001		.000	.203	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.423**	.512**	.179	.388**	.474**	.381**	1	.609**	.604**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.074	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.521**	.611**	.376**	.590**	.537**	.128	.609**	1	.642**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.203	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.631**	.562**	.252*	.623**	.495**	.255*	.604**	.642**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.000	.010	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_T otal	Pearson Correlation	.702**	.765**	.501**	.784**	.742**	.356**	.738**	.800**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Effort Expectancy

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.466**	.583**	.500**	.396**	.278**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.466**	1	.397**	.265**	.451**	.370**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.583**	.397**	1	.395**	.302**	.364**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.500**	.265**	.395**	1	.566**	.413**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.396**	.451**	.302**	.566**	1	.547**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.278**	.370**	.364**	.413**	.547**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_T otal	Pearson Correlation	.769**	.681**	.712**	.732**	.748**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Social Influence

		Correlations									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.336**	.448**	.520**	.381**	.594**	.178	.604**	.500**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.076	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.336**	1	.363**	.397**	.241*	.268**	.532**	.275**	.223*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.016	.007	.000	.006	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.448**	.363**	1	.622**	.548**	.421**	.001	.575**	.536**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.995	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.520**	.397**	.622**	1	.532**	.610**	.071	.584**	.549**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.480	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.381**	.241*	.548**	.532**	1	.372**	-.139	.463**	.543**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000		.000	.169	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.594**	.268**	.421**	.610**	.372**	1	.232*	.552**	.474**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000		.020	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.178	.532**	.001	.071	-.139	.232*	1	.148	.018	.390**
	Sig. (2-tailed)	.076	.000	.995	.480	.169	.020		.142	.859	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.604**	.275**	.575**	.584**	.463**	.552**	.148	1	.467**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.142		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.500**	.223*	.536**	.549**	.543**	.474**	.018	.467**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.859	.000		.000

N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3_T	Pearson Correlation	.745**	.629**	.723**	.788**	.613**	.740**	.390**	.756**	.694**	1
otal	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. *Facilitating Conditions*

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4	
X4.1	Pearson Correlation	1	.387**	-.063	.184	.160	.133	.190	.197**	.414**
	Sig. (2-tailed)		.000	.536	.067	.112	.189	.058	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.387**	1	.312**	.363**	.289**	.343**	.306**	.353**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.004	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	-.063	.312**	1	.337**	.528**	.328**	.206*	.314**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.536	.002		.001	.000	.001	.039	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.184	.363**	.337**	1	.371**	.393**	.483**	.408**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.067	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.160	.289**	.528**	.371**	1	.458**	.200*	.450**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.112	.004	.000	.000		.000	.046	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	.133	.343**	.328**	.393**	.458**	1	.458**	.485**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.189	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.7	Pearson Correlation	.190	.306**	.206*	.483**	.200*	.458**	1	.426**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.058	.002	.039	.000	.046	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.8	Pearson Correlation	.197**	.353**	.314**	.408**	.450**	.485**	.426**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4_T	Pearson Correlation	.414**	.656**	.600**	.687**	.691**	.706**	.635**	.708**	1
otal	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. *Minat*

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y_Total	
Y1.	Pearson Correlation	1	.587**	.757**	.894**
1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y1.	Pearson Correlation	.587**	1	.545**	.813**
2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y1.	Pearson Correlation	.757**	.545**	1	.896**
3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Y_	Pearson Correlation	.894**	.813**	.896**	1
Tot	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
al	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. *Perform Expectancy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	9

b. *Effort Expectancy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	6

c. *Social Influence*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	9

d. *Facilitating Conditions*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	8

e. *Minat*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	3

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62512814
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.043
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolineartitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.940	1.221		.770	.443		
PE	.040	.045	.097	.893	.374	.472	2.120
EE	.040	.063	.071	.625	.534	.433	2.311
SI	.105	.041	.286	2.589	.011	.457	2.190
FC	.169	.064	.347	2.652	.009	.325	3.075

- a. Dependent Variable: M

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.738	.783		.943	.348

PE	-0.012	.029	-.063	-.423	.673
EE	.051	.041	.196	1.267	.208
SI	.012	.026	.068	.455	.650
FC	-.021	.041	-.090	-.505	.615

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.940	1.221		.770	.443
PE	.040	.045	.097	.893	.374
EE	.040	.063	.071	.625	.534
SI	.105	.041	.286	2.589	.011
FC	.169	.064	.347	2.652	.009

a. Dependent Variable: M

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.447	4	58.362	21.205	.000 ^b
	Residual	261.463	95	2.752		
	Total	494.910	99			

a. Dependent Variable: M

b. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE

c. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.940	1.221		.770	.443
	PE	.040	.045	.097	.893	.374
	EE	.040	.063	.071	.625	.534
	SI	.105	.041	.286	2.589	.011
	FC	.169	.064	.347	2.652	.009

a. Dependent Variable: M

d. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.449	1.659

a. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE

b. Dependent Variable: M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri Penulis

Nama : Intanningsih Prahastiwi
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 17 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pulosari Gintung, Rt 02/ Rw 01, Desa Pulosari, Kec. Pulosari, Kab. Pemalang, Prov. Jawa Tengah, 52355
No. handphone/WhatsApp : 0855-4014-0619
E-mail : intanningsihprahastiwi12@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- TK Handayani IX Pulosari
- SD Negeri 1 Pulosari
- SMP Negeri 1 Moga
- SMA Negeri 1 Moga